





SEKRETARIAT

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI DKI JAKARTA



TNP2K

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI DKI JAKARTA**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah
Provinsi DKI Jakarta**

Disusun dan Diterbitkan oleh:
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, November 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Foto Cover: belajarfotoalatikikus.blogspot.com, jurnalindonesia.net

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp. 021-3912812
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id
Website: www.wapresri.go.id



DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Tingkat Kemiskinan	5
Indikator Kemiskinan	6
Program Penanggulangan Kemiskinan	7
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	8
Bidang Kesehatan	10
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	14
Bidang Pendidikan.....	16
Akses Terhadap Air Bersih	18
Akses Terhadap Sanitasi.....	19
Indeks Pembangunan Manusia.....	20
Komponen Indeks Pembangunan Manusia	21
Prioritas Bidang Pendidikan	24
Prioritas Bidang Kesehatan.....	25
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar	27
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan	30
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat	31
PNPM Mandiri.....	32
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	33
Keuangan Daerah.....	36

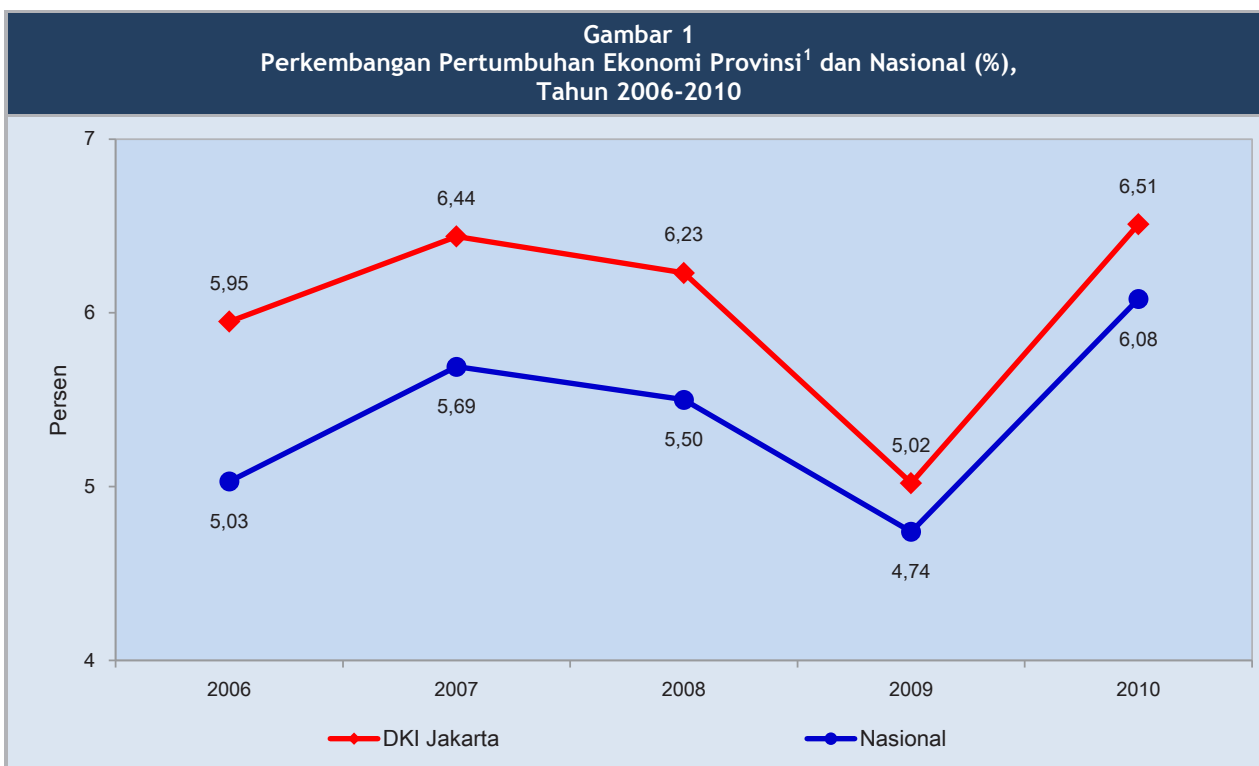


DAFTAR GAMBAR

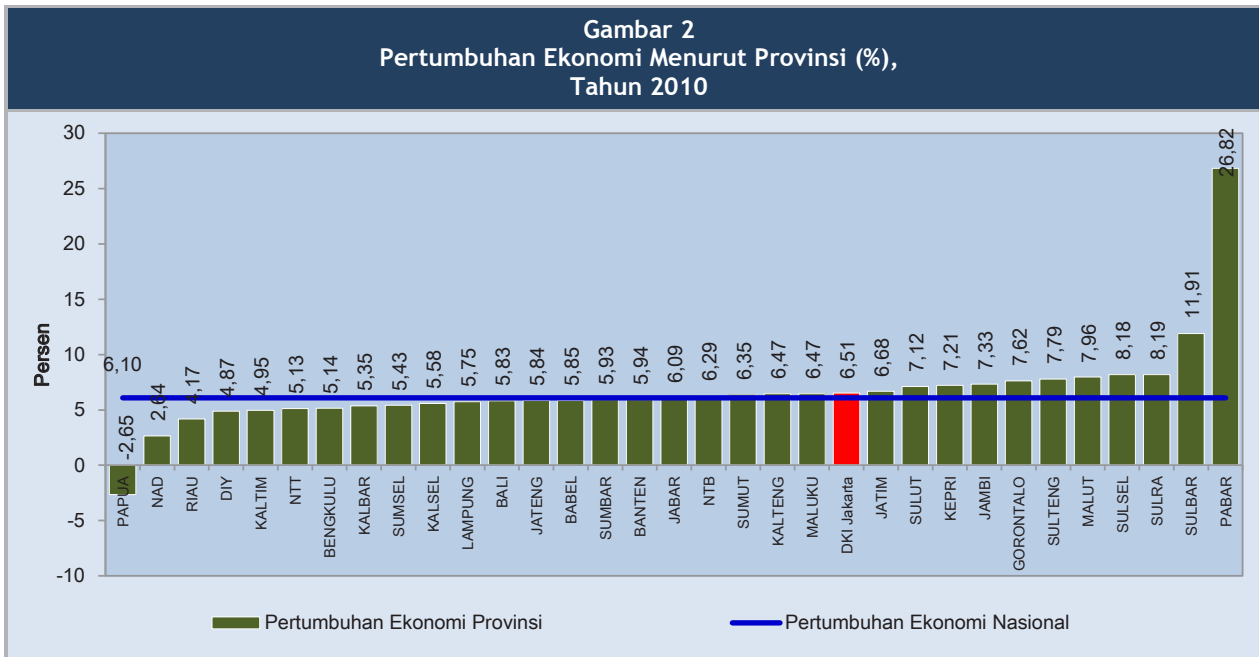
- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi DKI Jakarta (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 7. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 9. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 11. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 12. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 13. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 14. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 15. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 16. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 17. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 18. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 19. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 20. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009

- Gambar 25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 26. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 27. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 28. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 29. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 35. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi DKI Jakarta, Tahun 2011
- Gambar 36. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi DKI Jakarta, 2010 - 2011
- Gambar 37. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 38. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 39. Jumlah Kredit Terserap Per Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 40. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 41. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi DKI Jakarta (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 42. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi DKI Jakarta (Juta Rupiah), Tahun 2010

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

¹ Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2009

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)			PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah)			Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	0,69	0,76	0,86	0,30	0,30	0,31	0,77	0,34	1,70
Pertambangan Dan Penggalian	3,22	3,16	3,70	0,94	0,94	0,95	0,32	(0,46)	1,49
Industri Pengolahan	106,54	118,16	135,64	58,37	58,45	60,57	3,87	0,14	3,63
Listrik. Gas & Air Bersih	7,59	8,29	9,01	2,32	2,45	2,59	6,32	5,55	5,64
Bangunan	76,50	86,65	98,42	36,18	38,42	41,14	7,67	6,20	7,08
Perdagangan. Hotel & Restoran	140,06	156,08	178,40	77,06	80,15	86,00	6,25	4,01	7,29
Pengangkutan & Komunikasi	63,36	74,97	87,70	35,25	40,77	46,78	14,97	15,66	14,75
Kuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan	193,46	213,44	239,16	102,71	106,79	111,28	4,31	3,97	4,21
Jasa - Jasa	85,99	96,18	109,25	40,56	43,20	46,04	6,05	6,49	6,58
Produk Domestik Regional Bruto	677,41	757,70	862,16	353,69	371,47	395,66	6,23	5,02	6,51

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.

Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Ribu Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2009	2010	2010
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Primer	33	30	42,24	41,33	47,66
Sekunder	867,36	803,17	870,44	783,79	963,95
Tersier	3.291	3.354	3.205,71	3.383,78	3.678,15
Jumlah	4.192	4.187	4.118	4.209	4.690

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

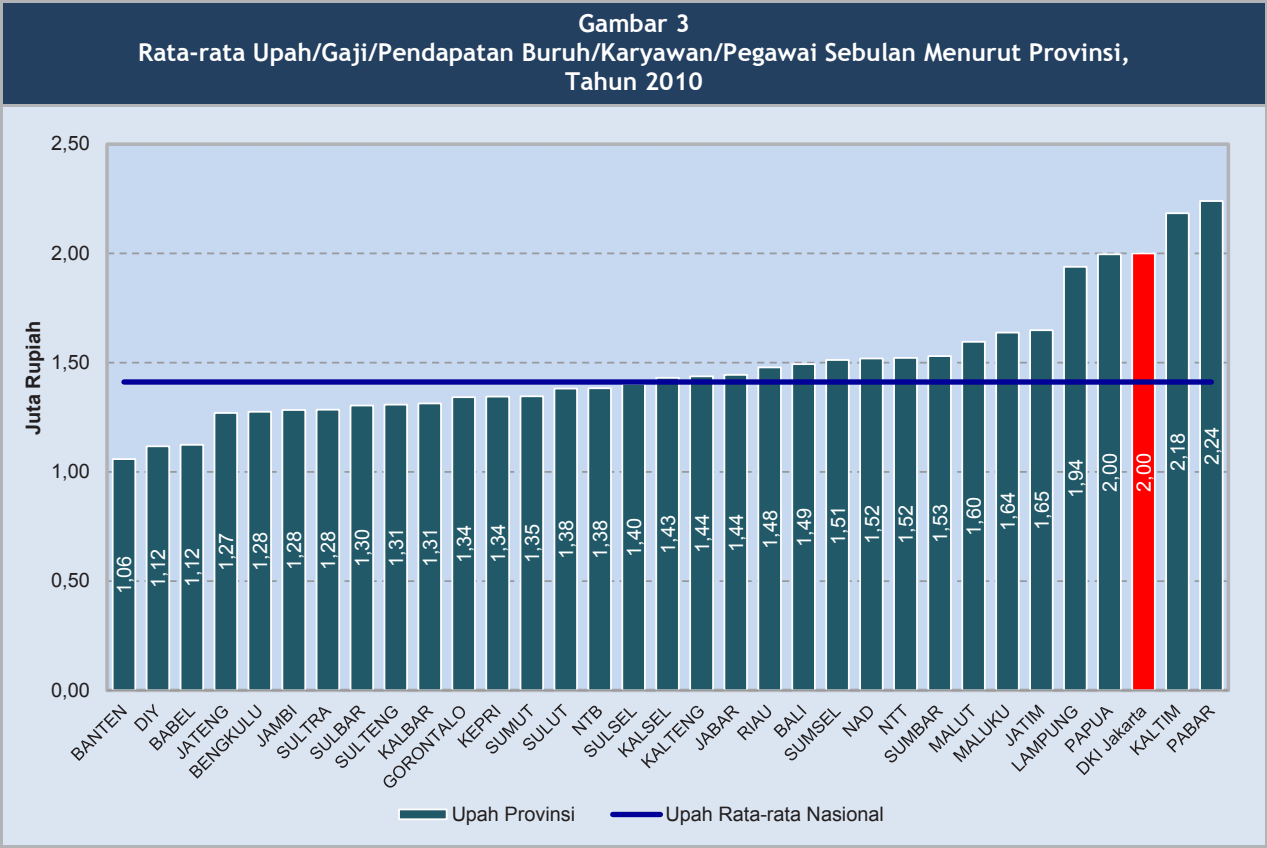
Tabel 3.

Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2009 (Persen)

LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)			Distribusi Tenaga Kerja		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Primer	0,35	0,33	0,32	0,79	1,03	1,02
Sekunder	27,39	26,74	26,36	20,69	21,14	20,55
Tersier	72,26	72,93	73,32	78,52	77,84	78,43

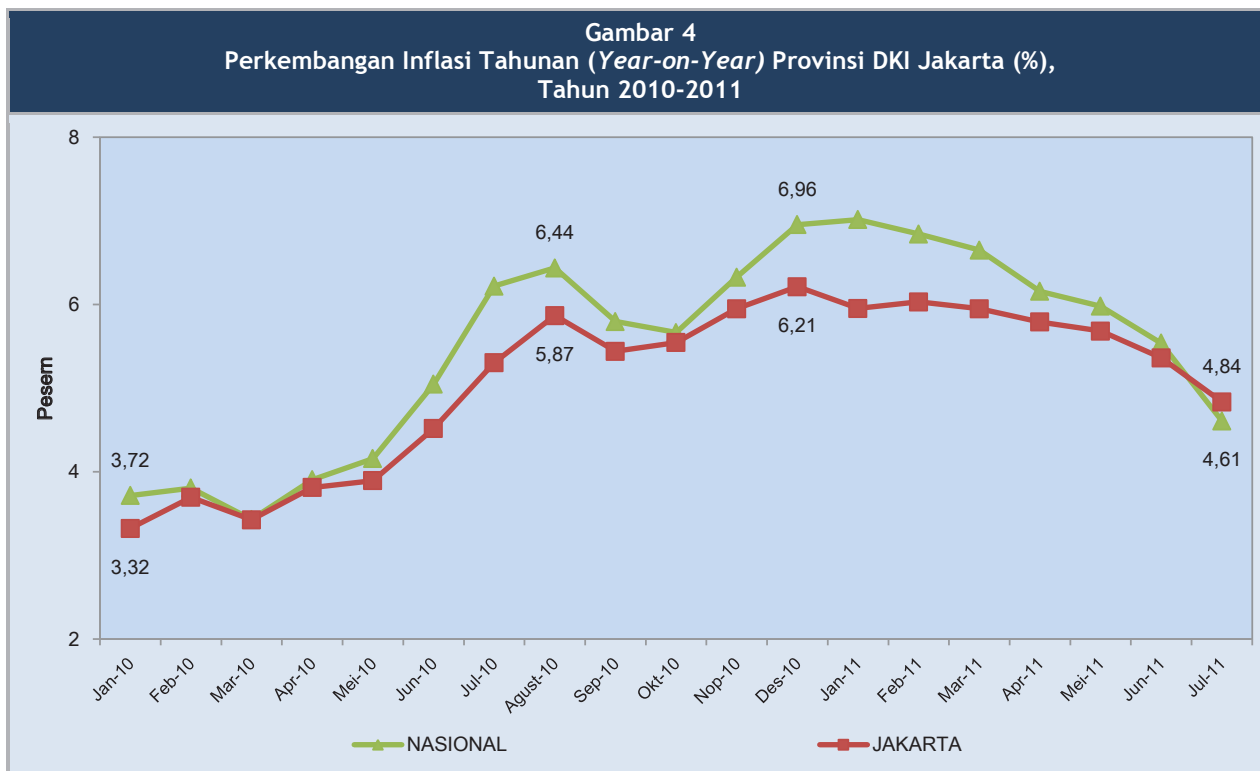
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

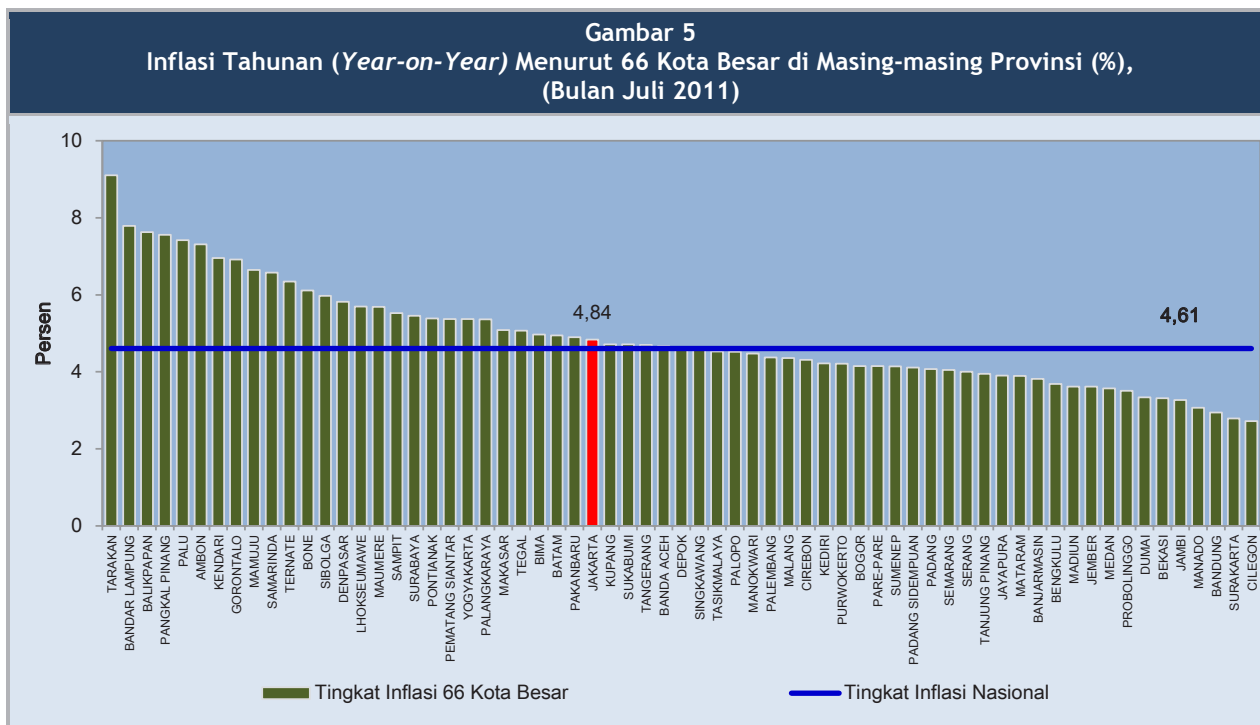


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

INFLASI

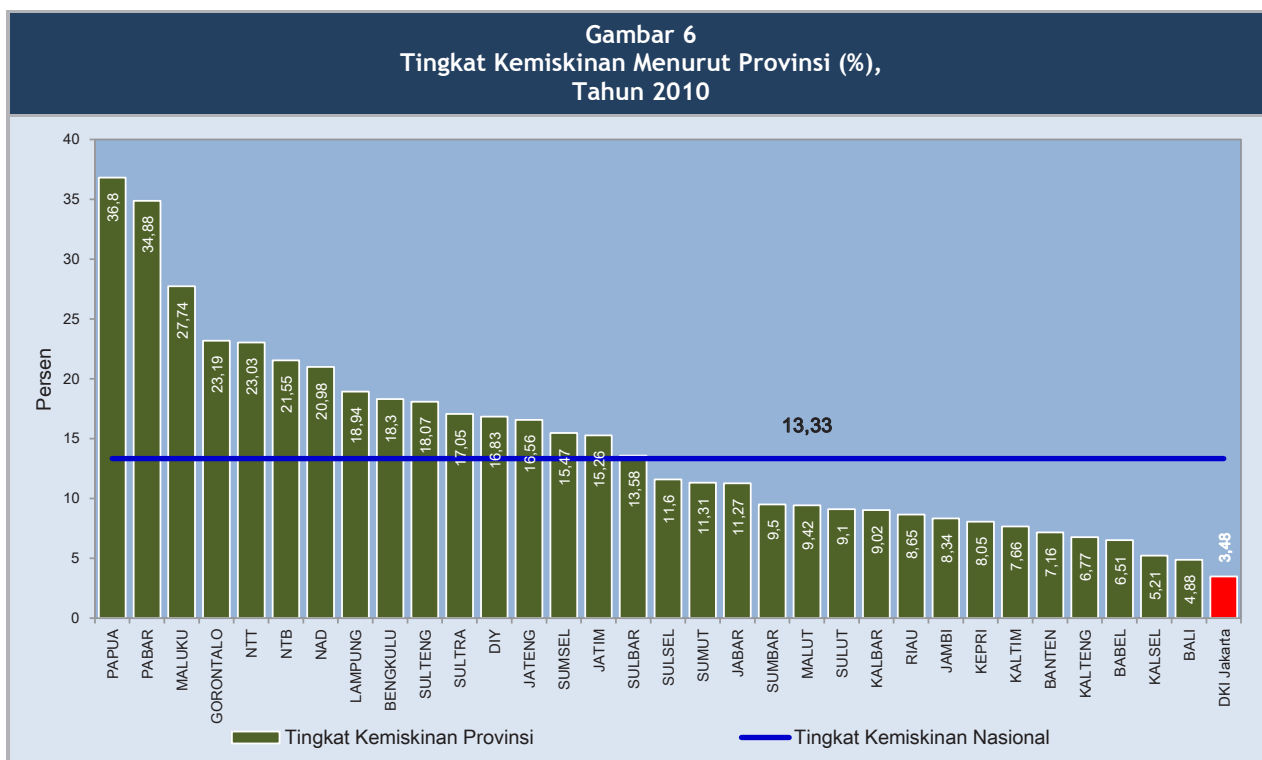


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

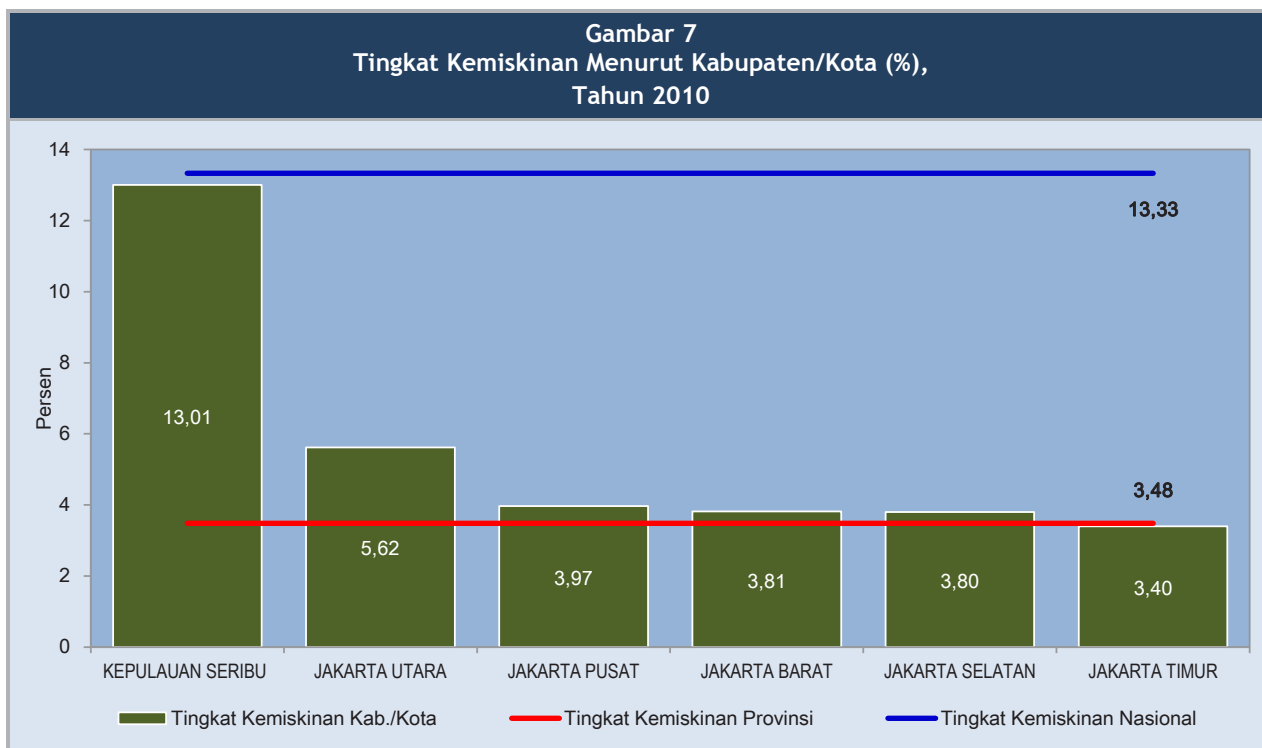


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

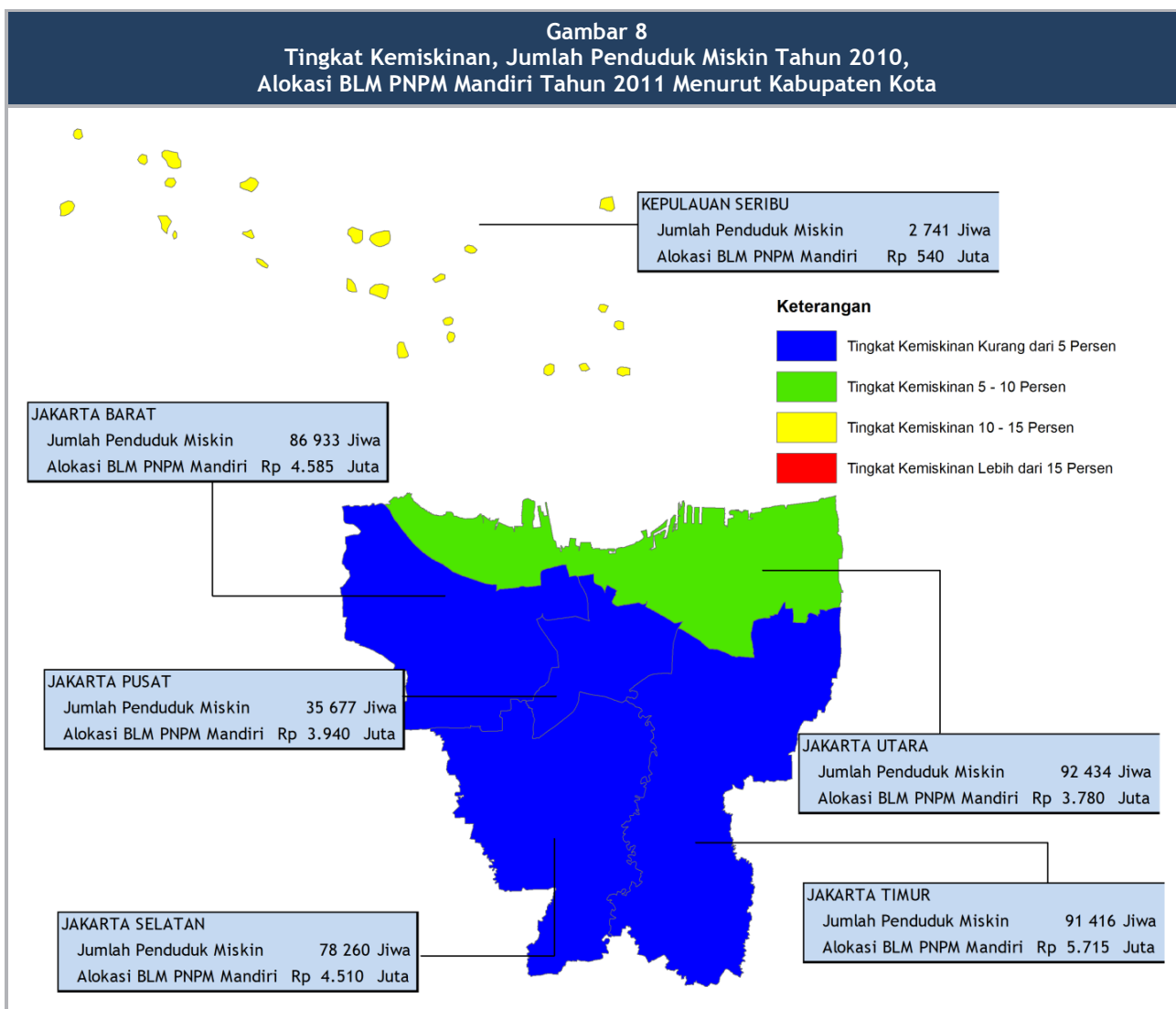
INDIKATOR KEMISKINAN

Tabel 4.
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
KEPULAUAN SERIBU	345 933	368 913	12,66	13,01	2 403	2 741
JAKARTA SELATAN	372 659	397 415	3,52	3,80	73 708	78 260
JAKARTA TIMUR	305 674	325 980	3,42	3,40	81 190	91 416
JAKARTA PUSAT	322 184	343 587	3,68	3,97	32 145	35 677
JAKARTA BARAT	300 134	320 072	3,44	3,81	74 032	86 933
JAKARTA UTARA	296 947	316 673	5,34	5,62	76 168	92 434
DKI JAKARTA	320 333	340 046	3,80	4,04	339 646	387 460
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

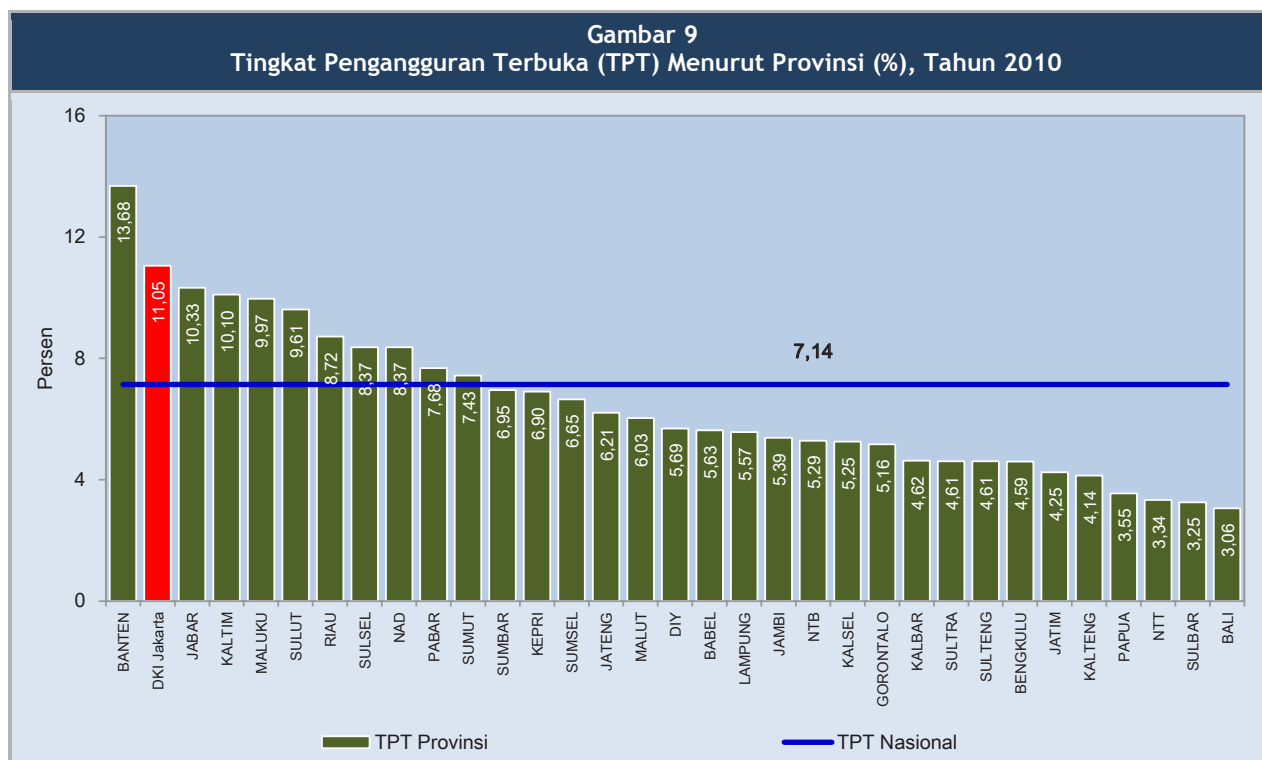
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

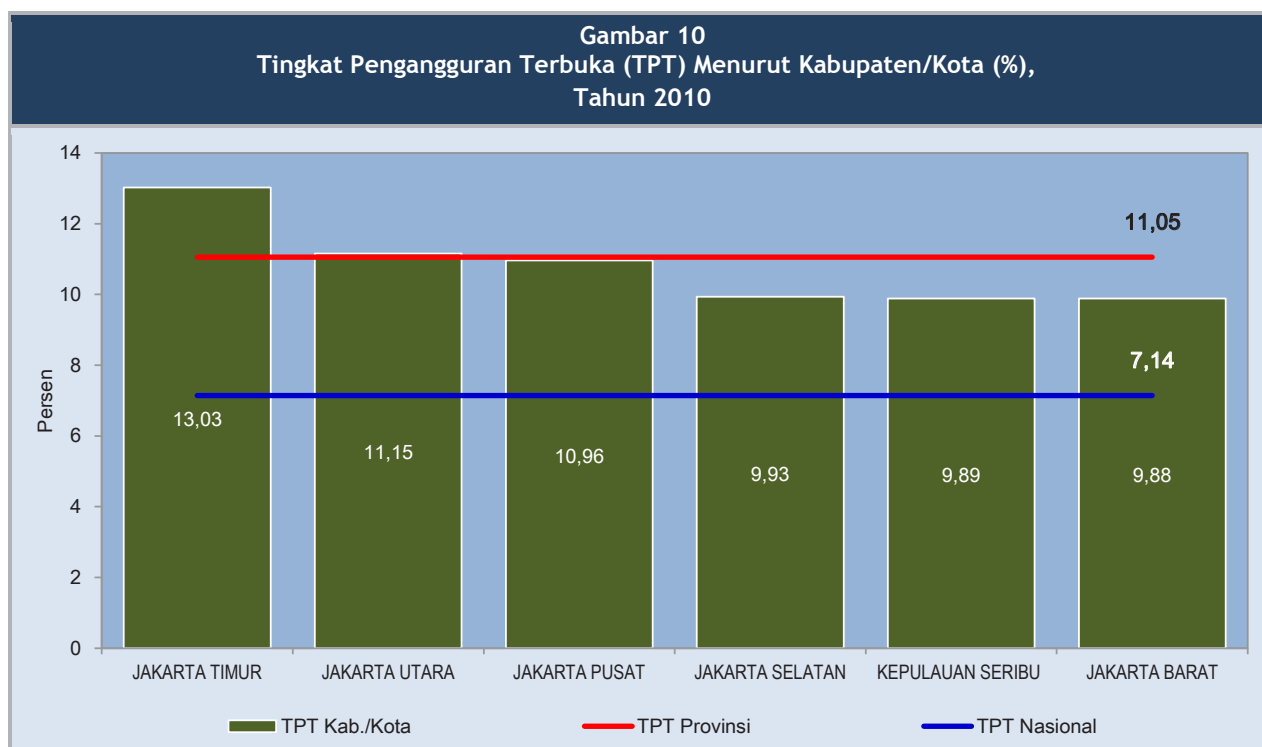


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011
 Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

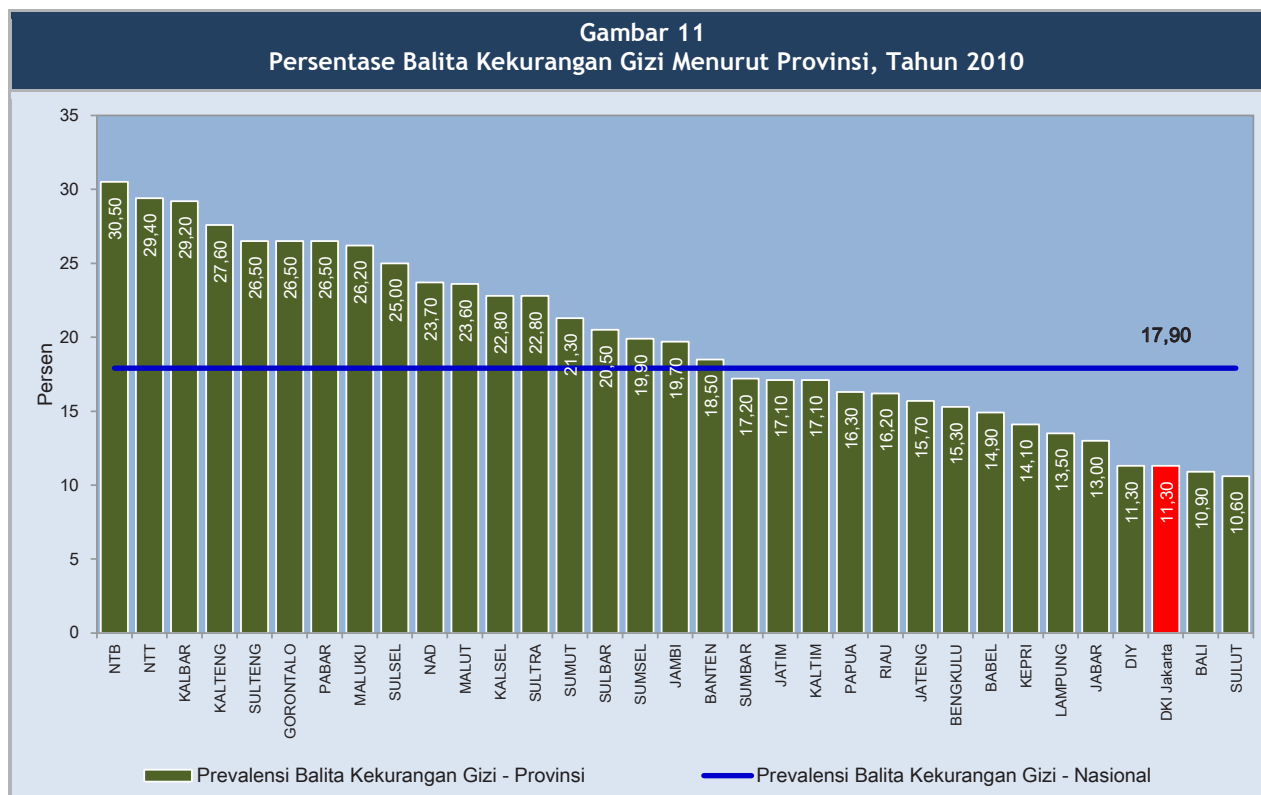
Tabel 5.
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
KEPULAUAN SERIBU	61,28	64,47	2,21	3,91	19,92	28,01	56,74	55,90
JAKARTA SELATAN	66,46	68,28	1,69	1,45	9,88	8,73	31,77	23,35
JAKARTA TIMUR	63,25	65,13	1,86	1,34	10,21	9,74	28,31	27,57
JAKARTA PUSAT	66,28	65,44	2,32	0,84	12,64	8,94	36,18	29,33
JAKARTA BARAT	69,06	70,15	1,22	0,97	9,18	7,03	28,17	28,33
JAKARTA UTARA	69,11	69,78	1,71	1,50	10,17	8,80	32,27	28,92
DKI JAKARTA	66,60	67,83	1,68	1,26	10,14	8,64	30,60	27,29
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

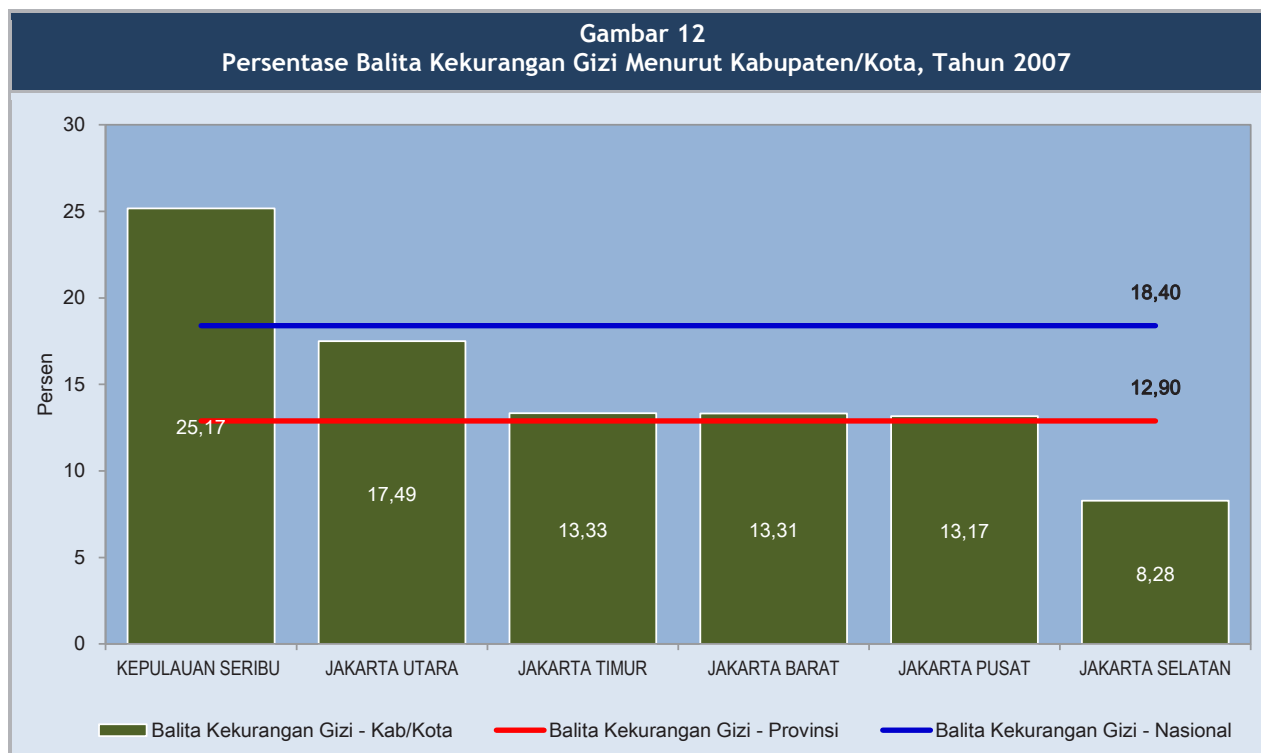
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

BIDANG KESEHATAN

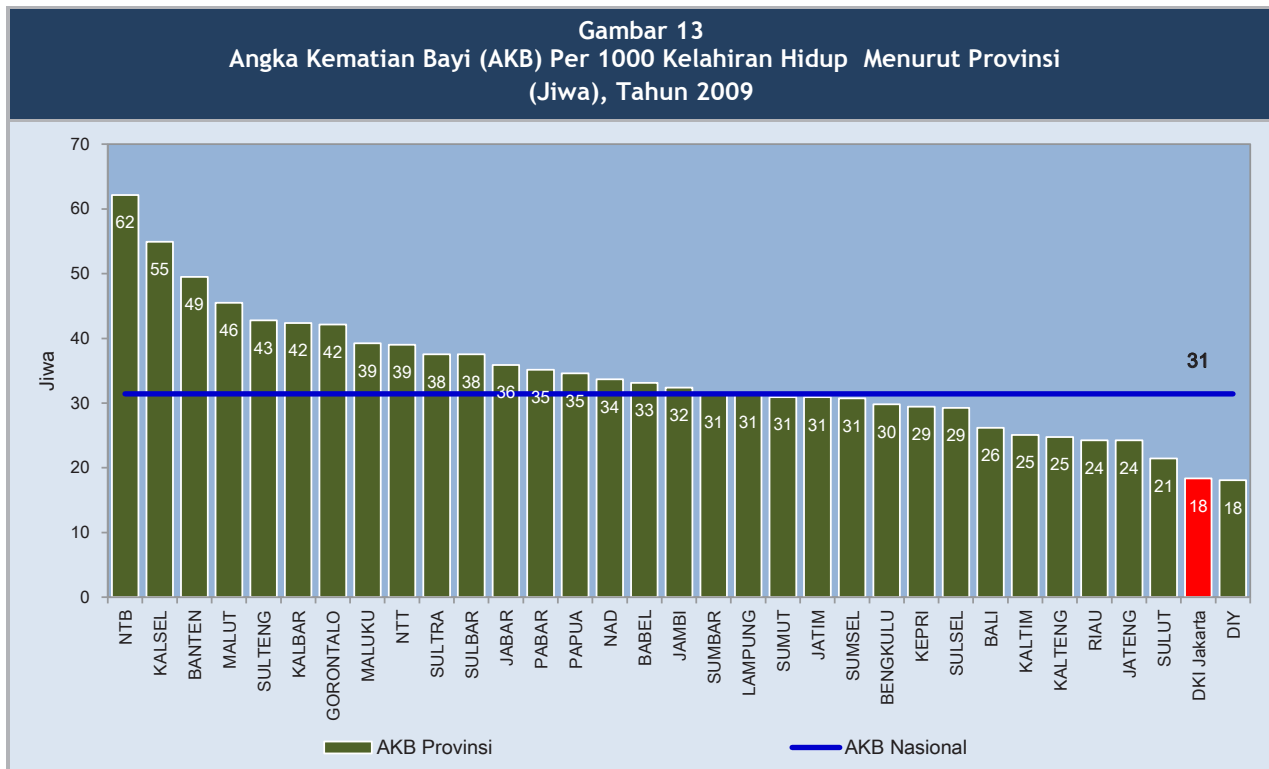


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

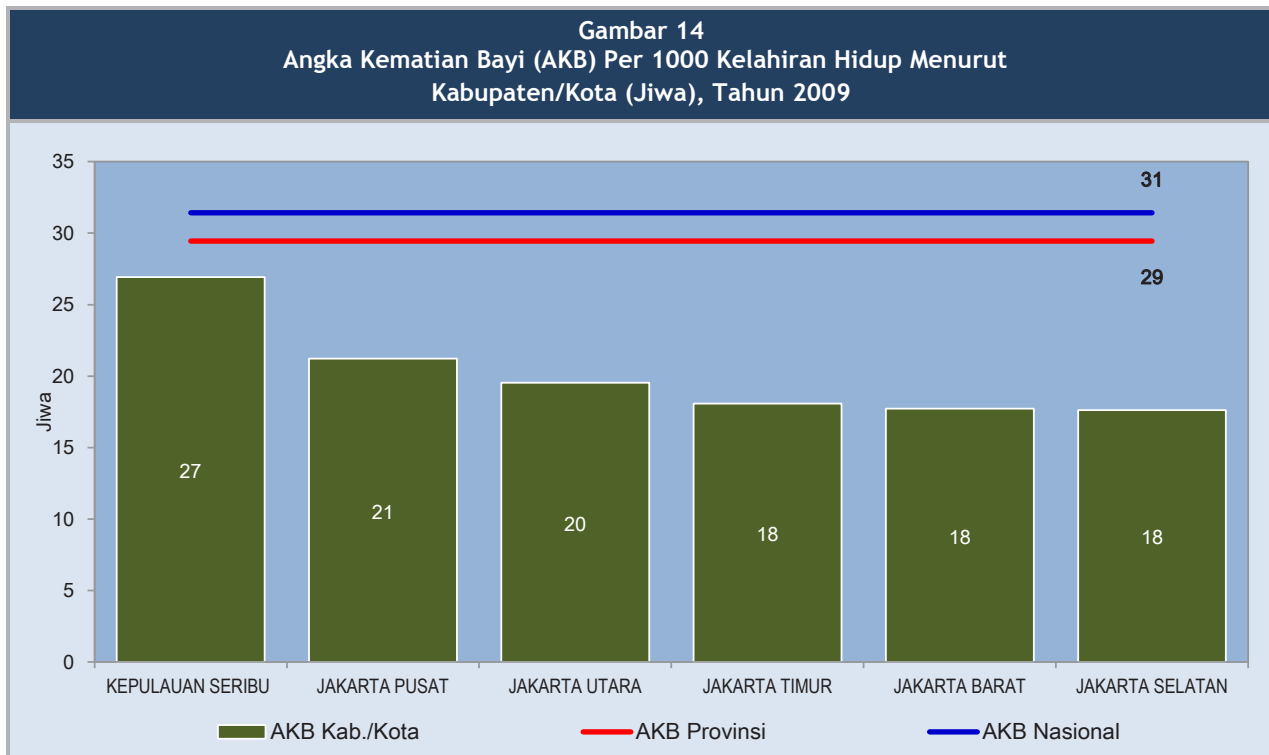


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

BIDANG KESEHATAN

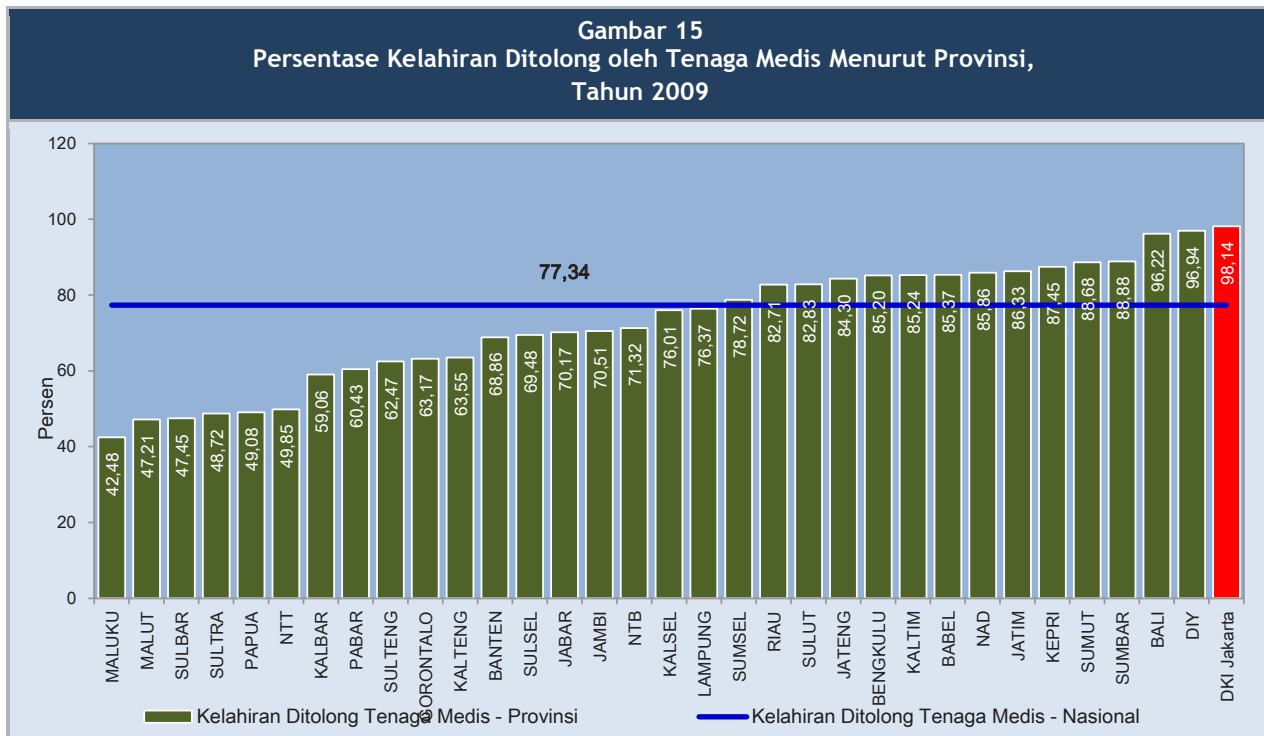


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

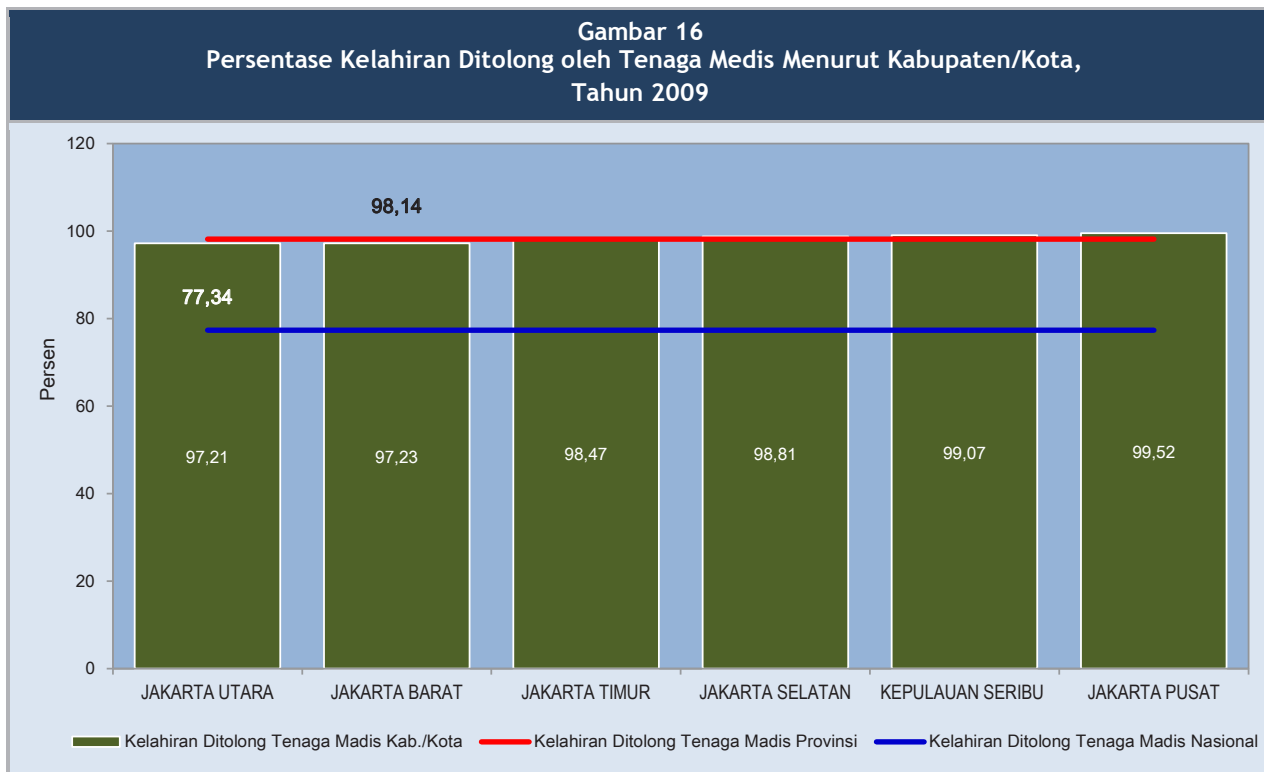


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

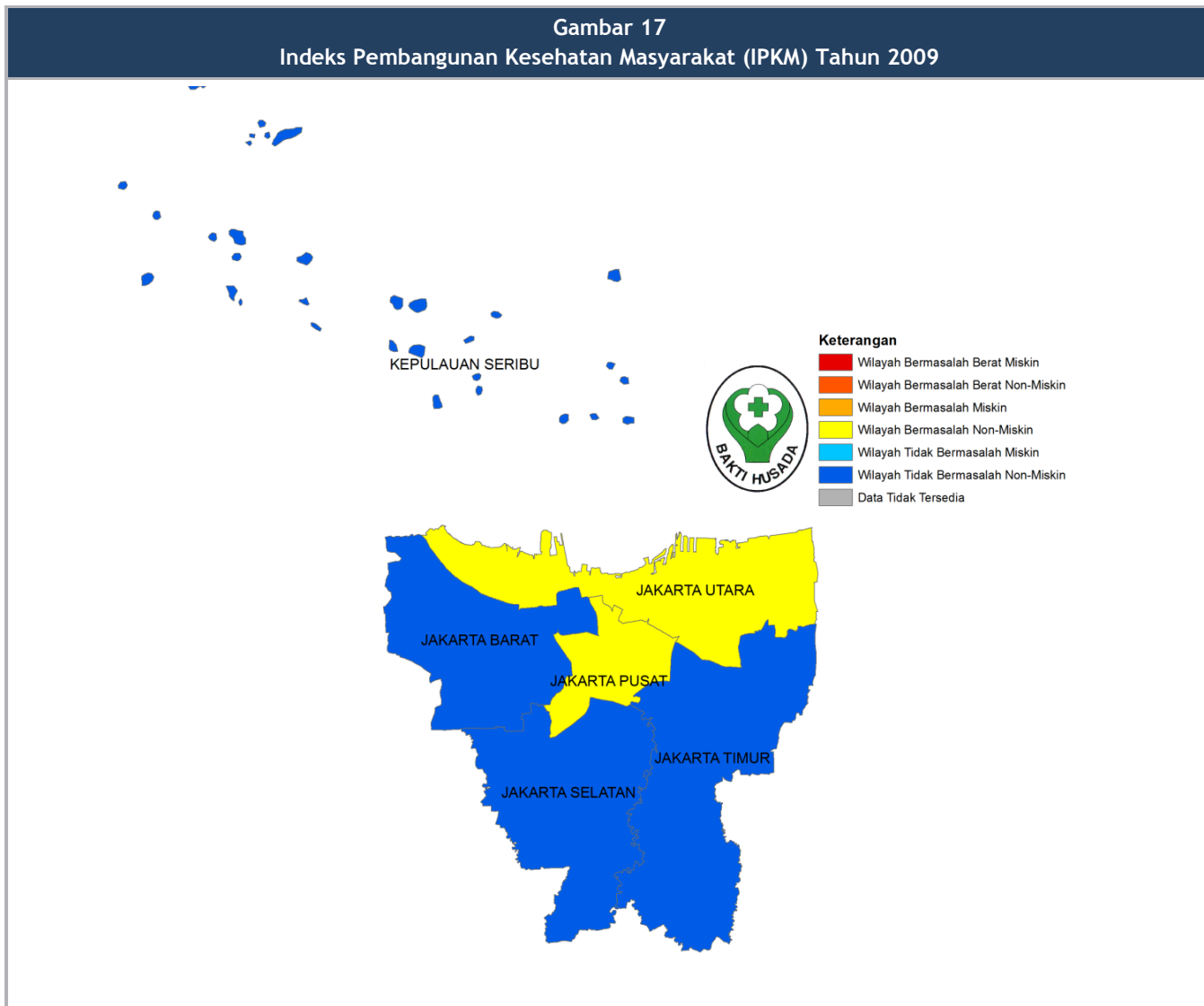
BIDANG KESEHATAN

Tabel 6.
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
KEPULAUAN SERIBU	39,90	13,72	3,81	81,33
JAKARTA SELATAN	40,96	17,44	4,35	58,78
JAKARTA TIMUR	32,42	15,09	3,94	57,95
JAKARTA PUSAT	39,00	20,15	4,47	66,24
JAKARTA BARAT	32,23	16,83	4,88	64,80
JAKARTA UTARA	43,21	22,37	3,94	64,54
DKI JAKARTA	36,76	17,71	4,31	61,76
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

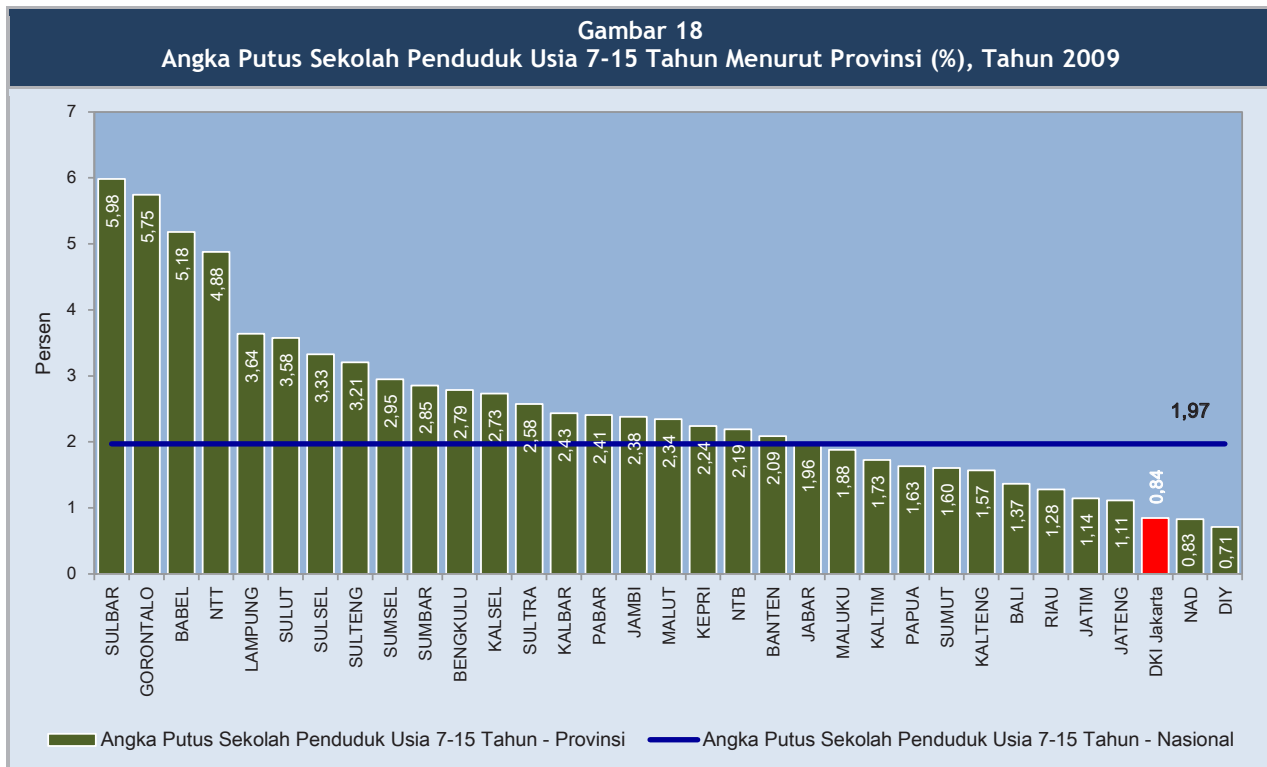
Tabel 7.
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)² Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
KEPULAUAN SERIBU	KaF	60	0,62	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA JAKARTA SELATAN	KoF	19	0,66	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA JAKARTA TIMUR	KoF	64	0,62	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA JAKARTA PUSAT	KoD	102	0,59	Kota Bermasalah Non Miskin
KOTA JAKARTA BARAT	KoF	66	0,62	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA JAKARTA UTARA	KoD	119	0,57	Kota Bermasalah Non Miskin

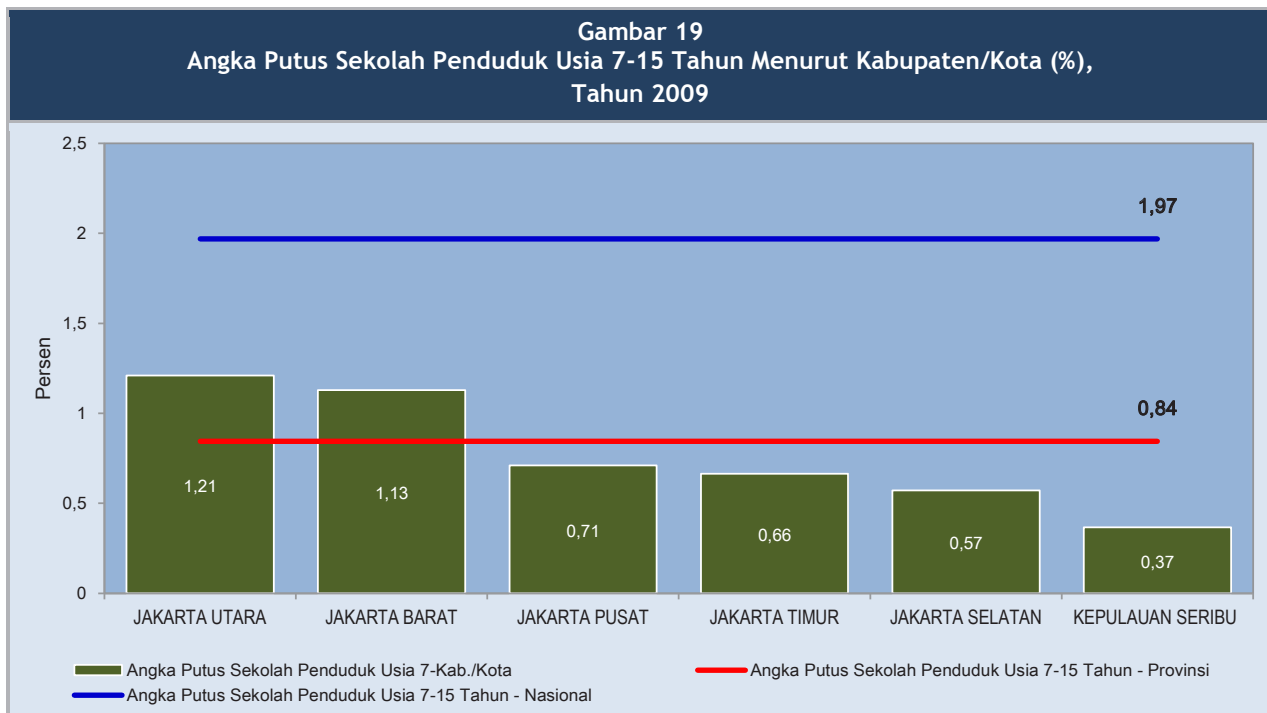
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

² IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

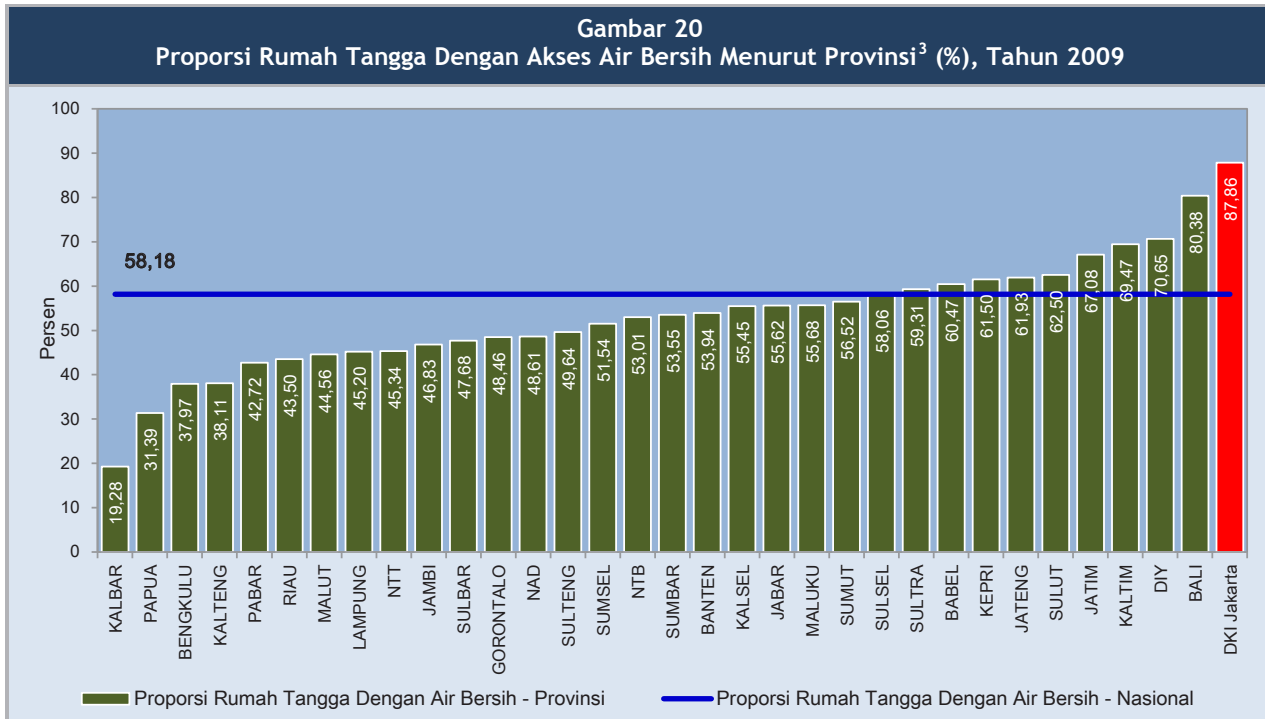
BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

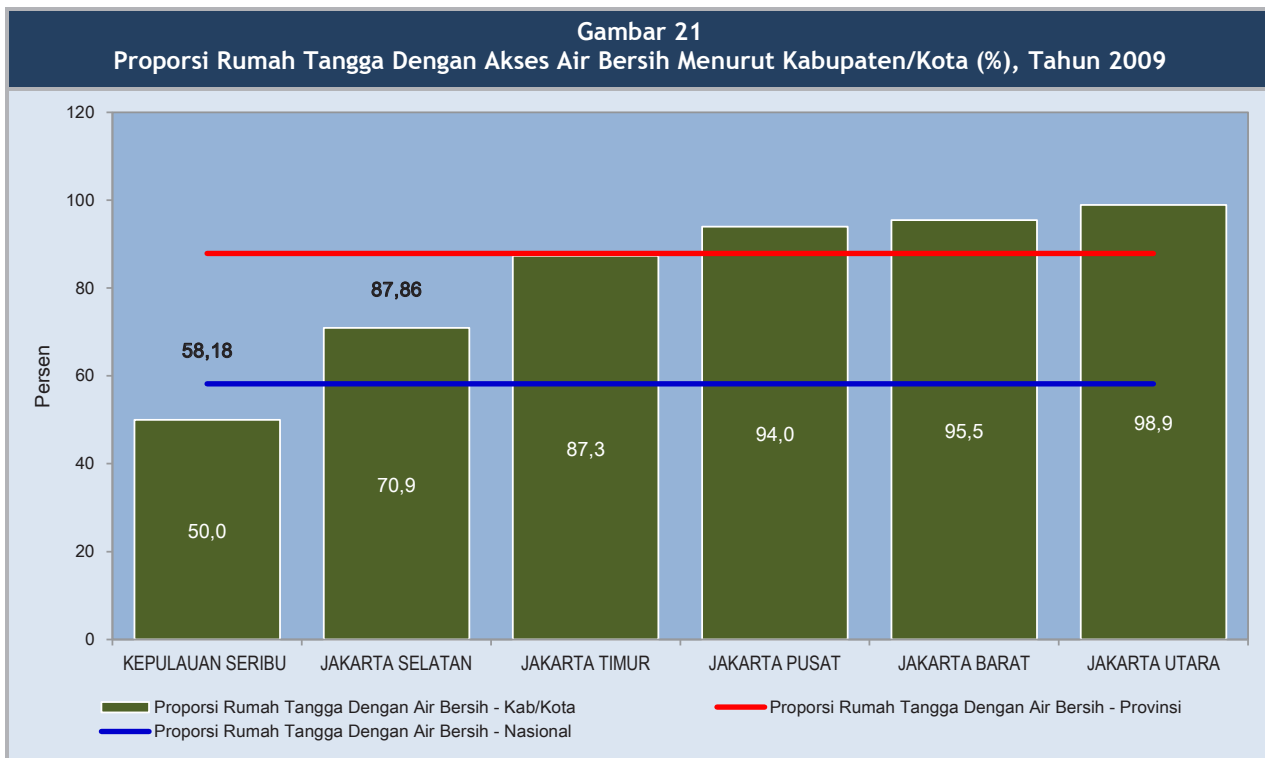
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
KEPULAUAN SERIBU	110,89	97,42	112,58	83,65	67,06	62,96
JAKARTA SELATAN	113,66	95,73	83,69	71,25	79,19	56,62
JAKARTA TIMUR	102,19	88,29	96,38	71,08	77,96	55,92
JAKARTA PUSAT	111,19	95,64	90,45	76,81	64,18	47,38
JAKARTA BARAT	110,77	97,15	83,87	71,89	55,77	42,88
JAKARTA UTARA	107,86	95,60	81,53	72,07	61,64	47,29
DKI JAKARTA	108,70	94,07	87,65	72,02	68,38	50,43
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

AKSES TERHADAP AIR BERSIH



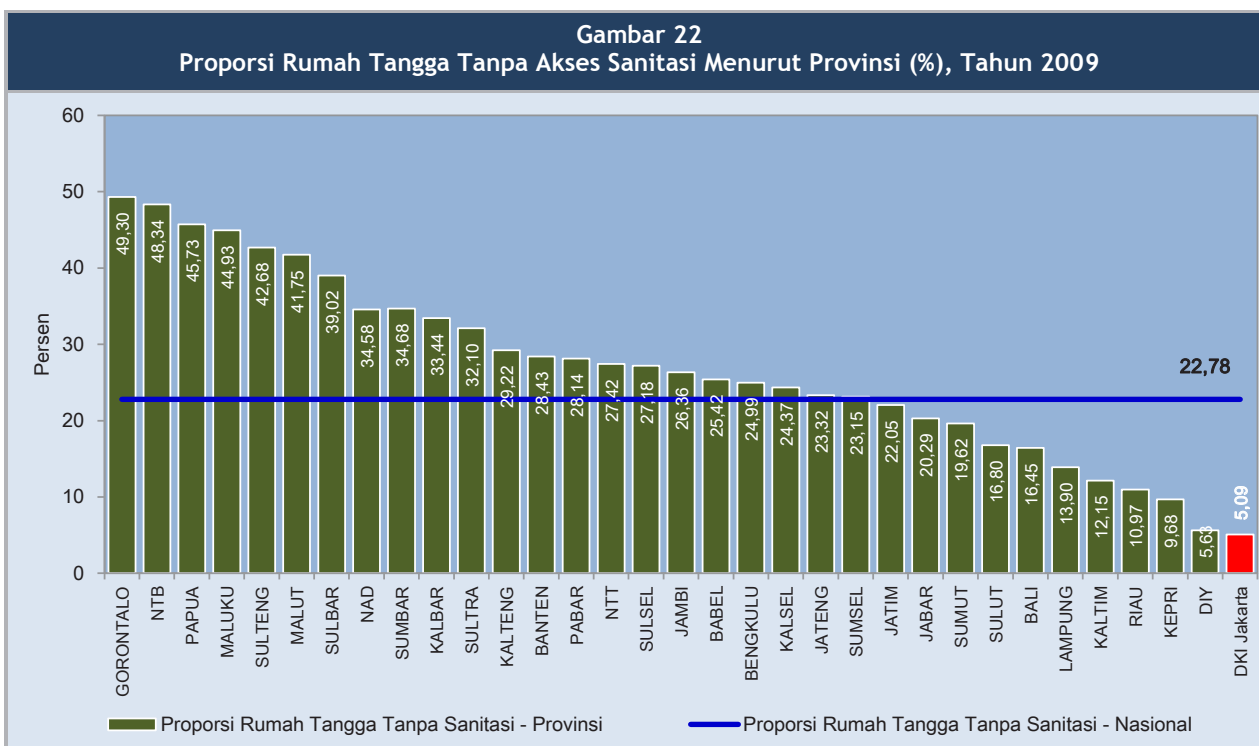
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



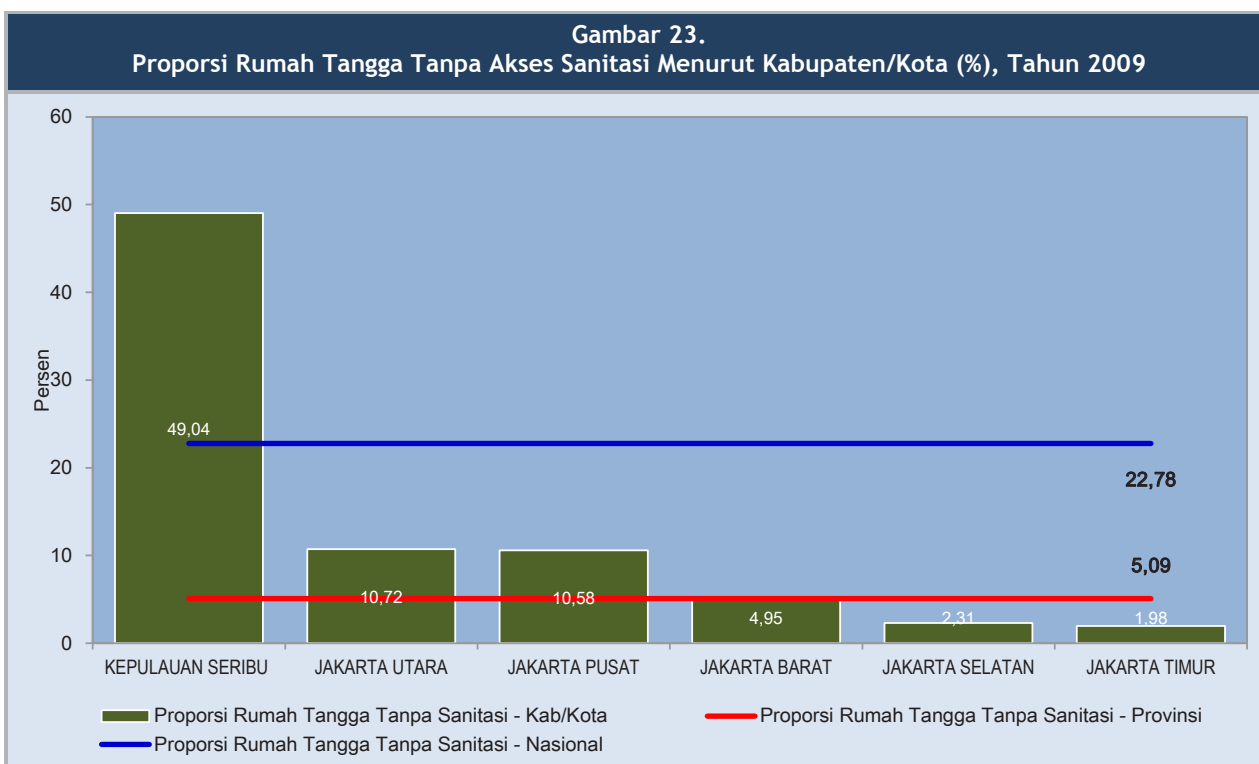
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

³ Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

AKSES TERHADAP SANITASI

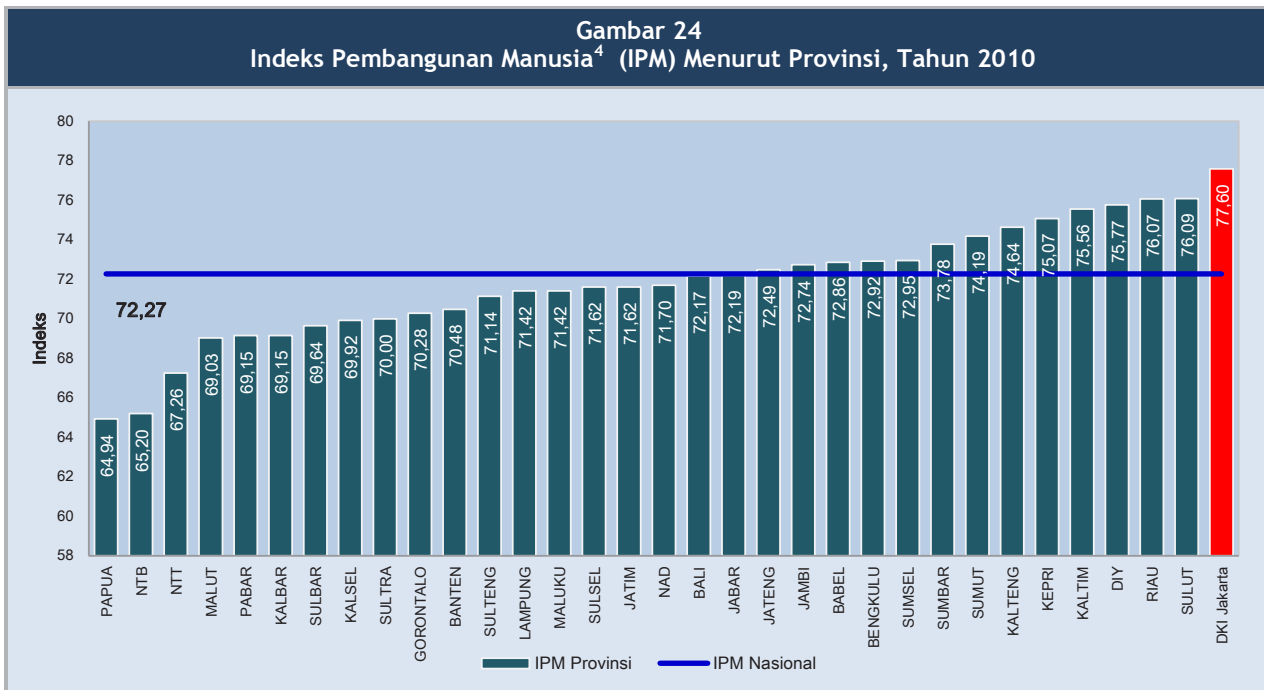


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

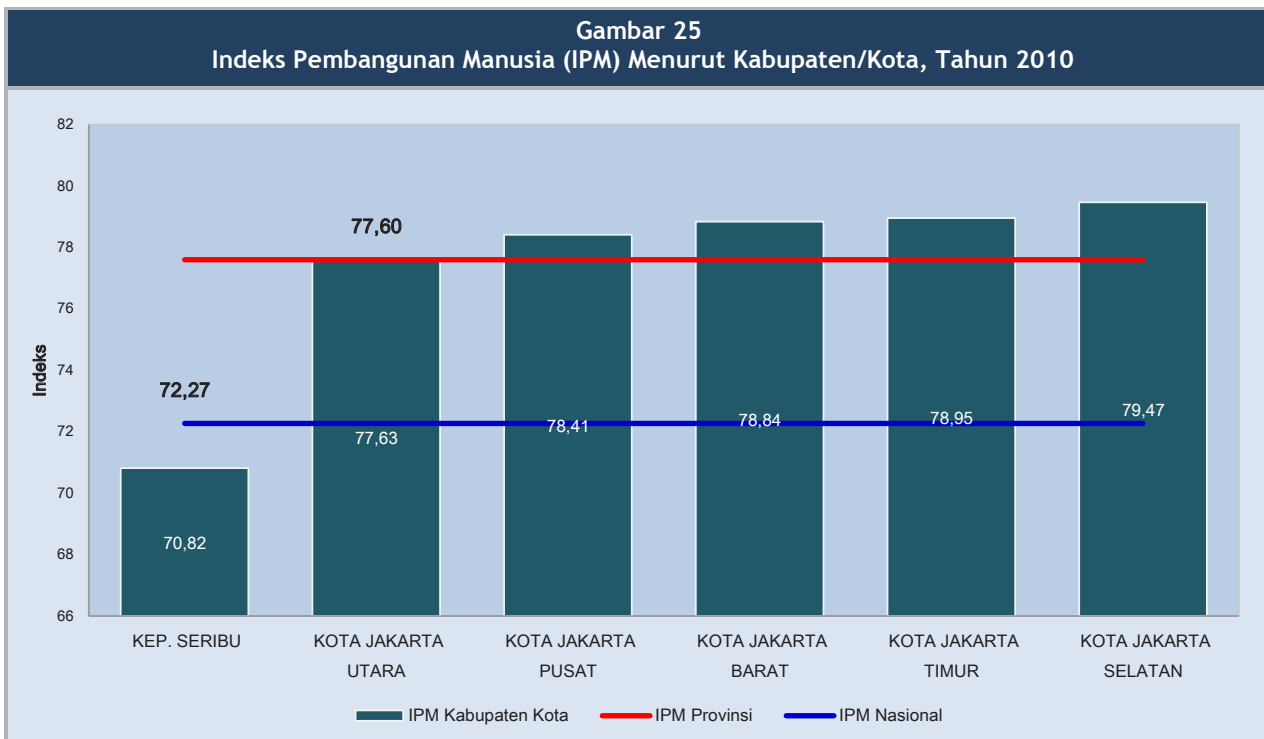


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

⁴ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

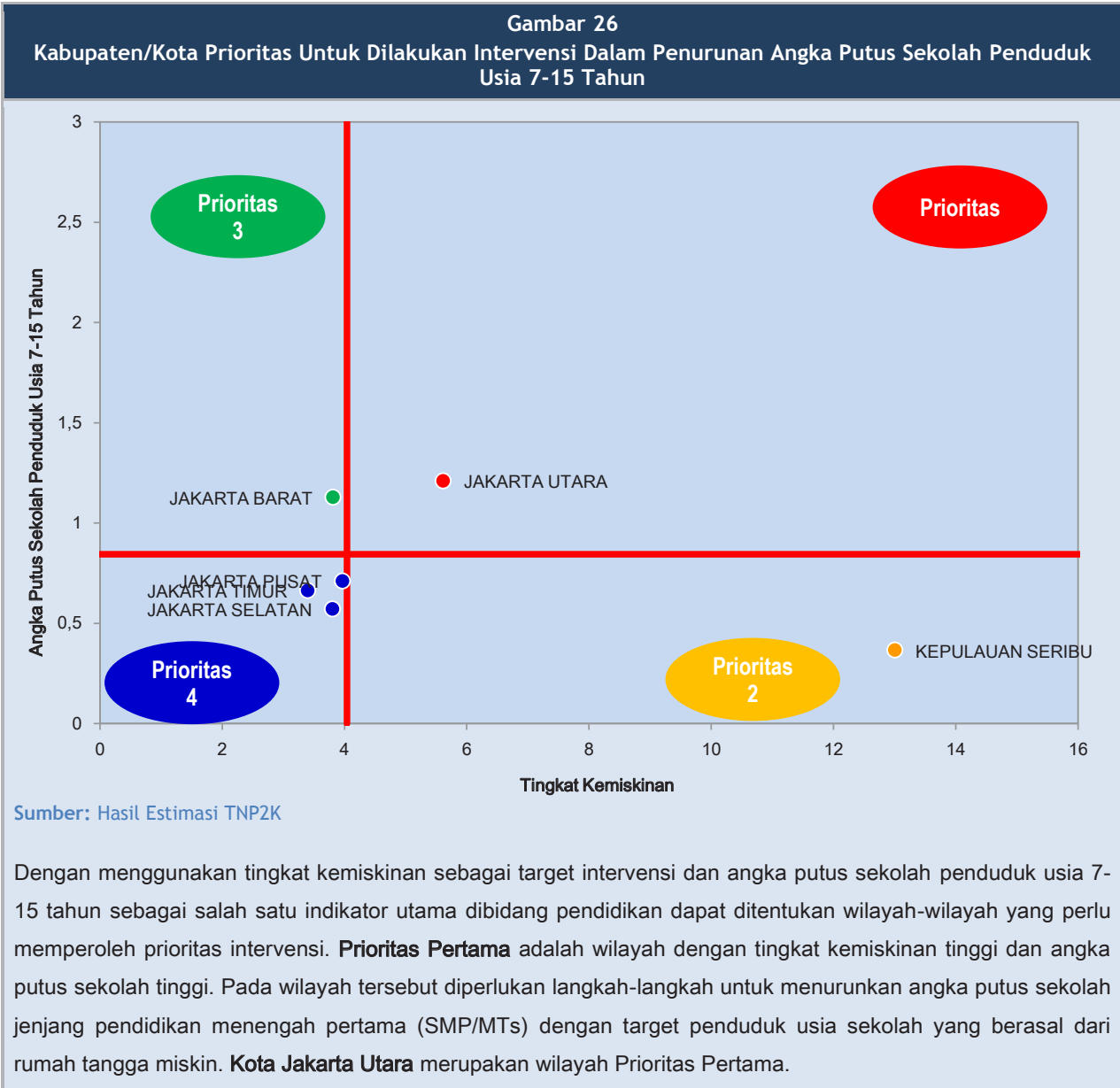
KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,
Tahun 2009 dan 2010

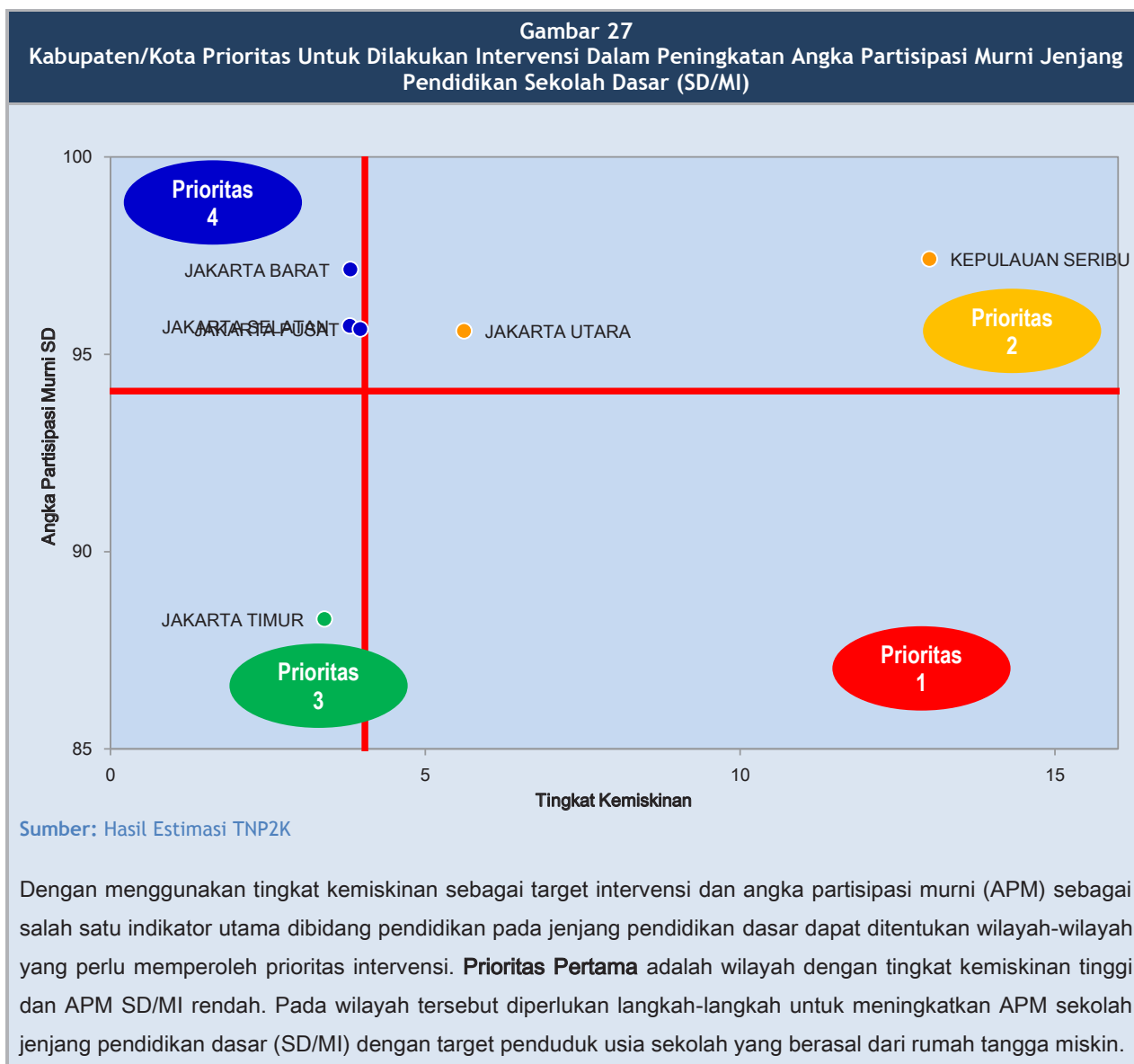
Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribuan Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
KEP. SERIBU	70,44	70,55	97,47	98,36	7,92	7,96	590,25	590,55	70,50	70,82
KOTA JAKARTA SELATAN	73,33	73,51	99,12	99,23	11,06	11,08	648,03	649,00	79,26	79,47
KOTA JAKARTA TIMUR	73,16	73,35	98,98	99,07	11,04	11,04	643,12	644,29	78,74	78,95
KOTA JAKARTA PUSAT	72,18	72,30	99,36	99,52	10,68	10,74	645,20	646,43	78,17	78,41
KOTA JAKARTA BARAT	73,29	73,46	98,84	98,96	10,73	10,74	644,09	645,26	78,63	78,84
KOTA JAKARTA UTARA	72,69	72,82	98,86	99,17	9,96	10,02	639,34	640,38	77,36	77,63
DKI JAKARTA	73,05	73,20	98,94	99,13	10,90	10,93	627,46	628,67	77,36	77,60
INDONESIA	69,21	69,43	92,58	92,91	7,72	7,92	631,46	633,64	71,76	72,27

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

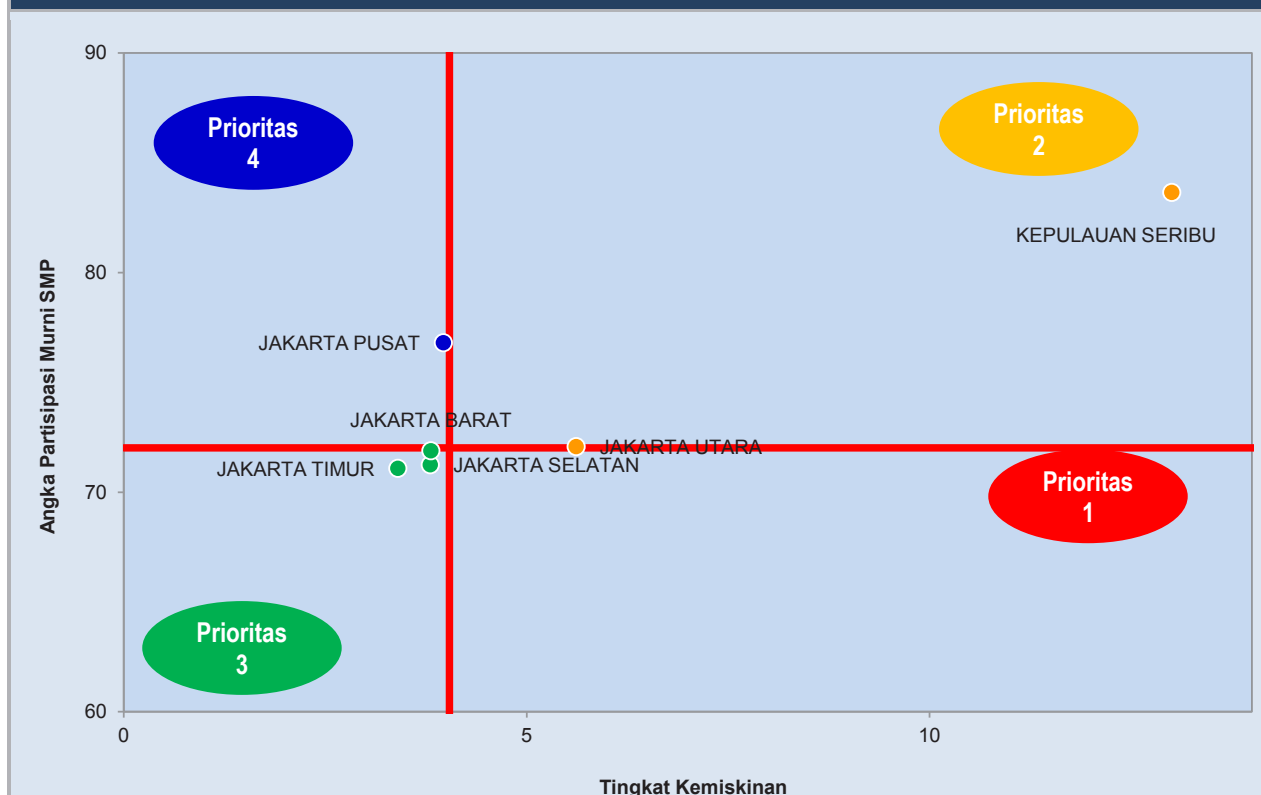


PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

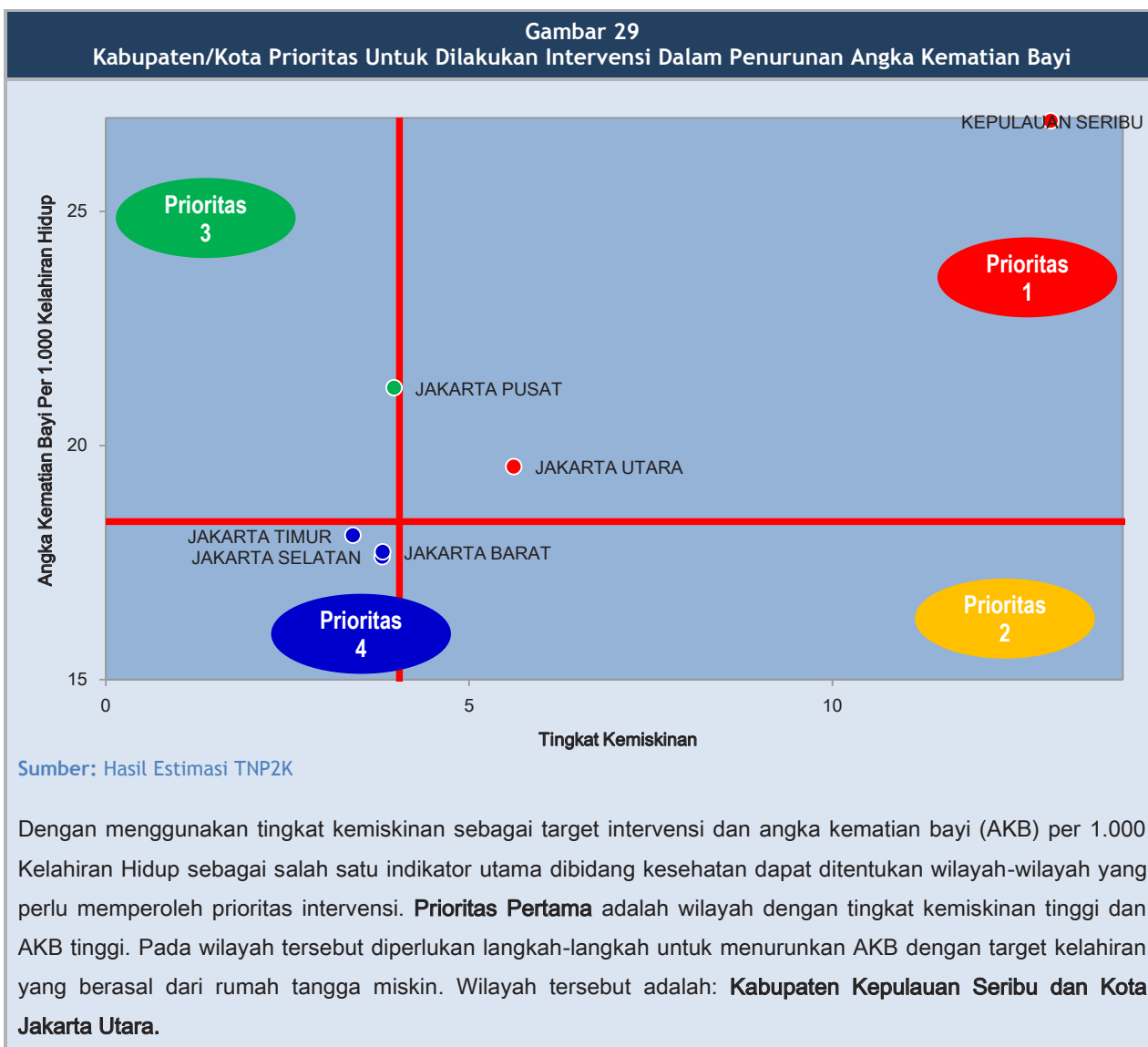
Gambar 28
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama



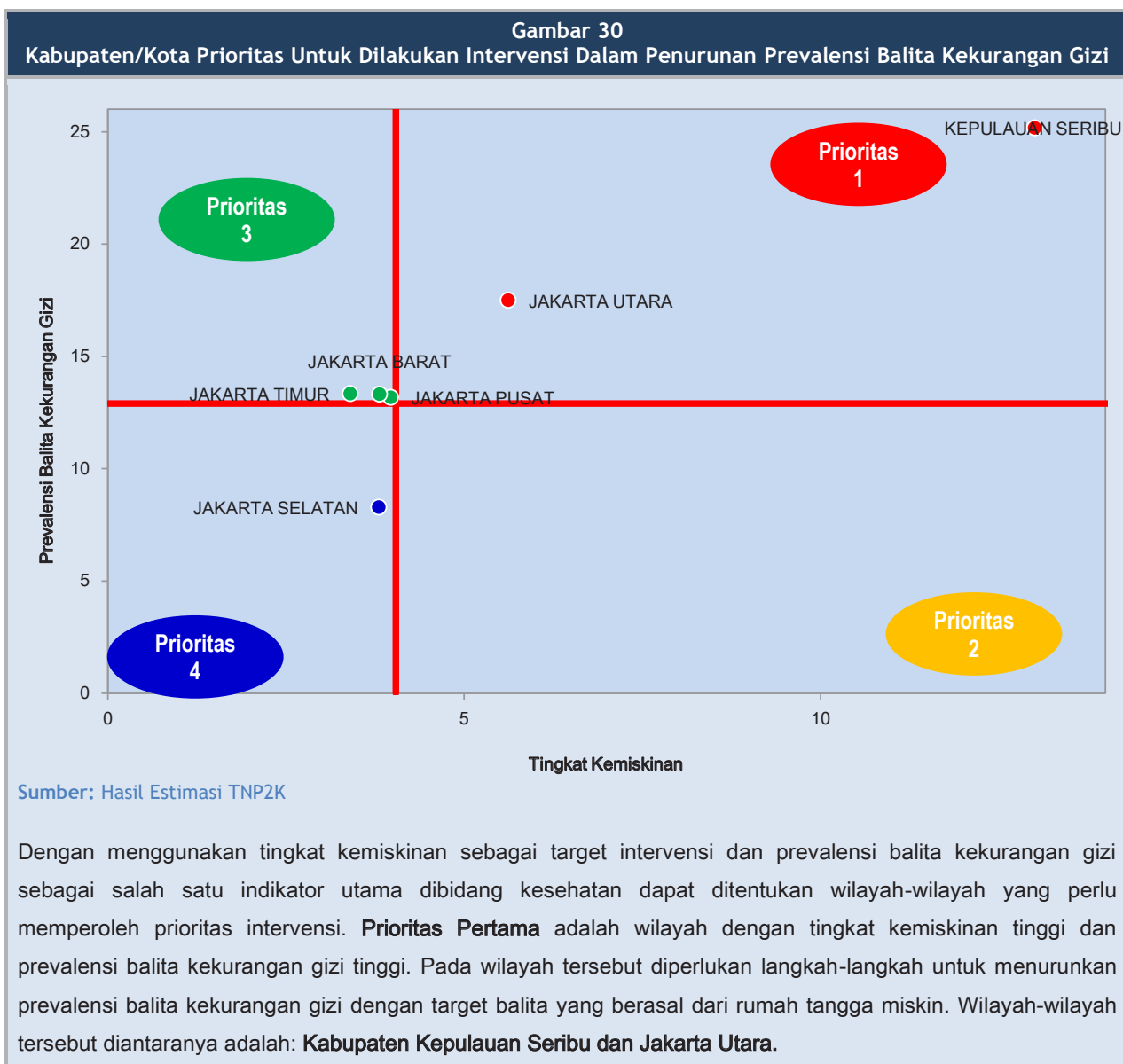
Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin.

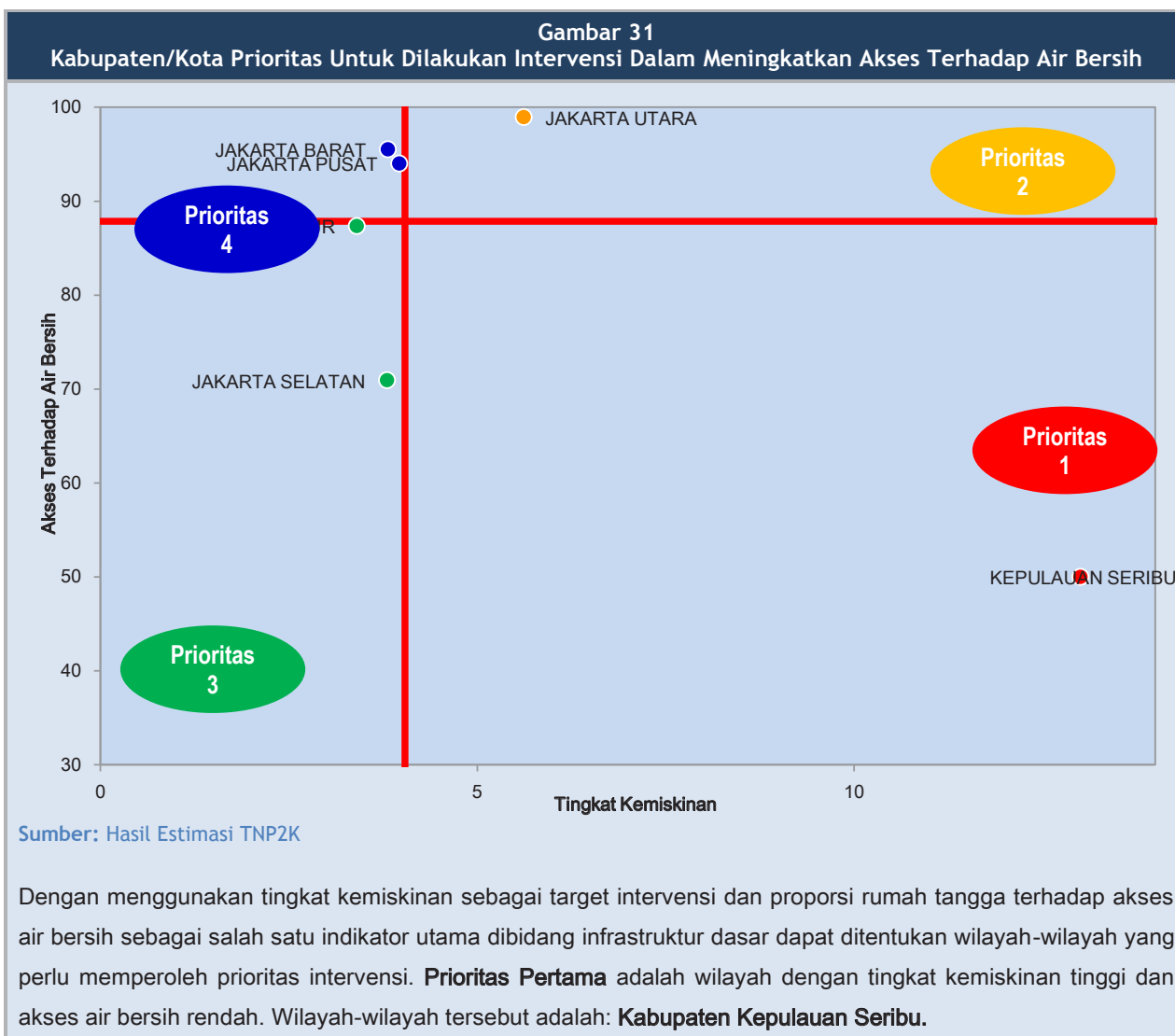
PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



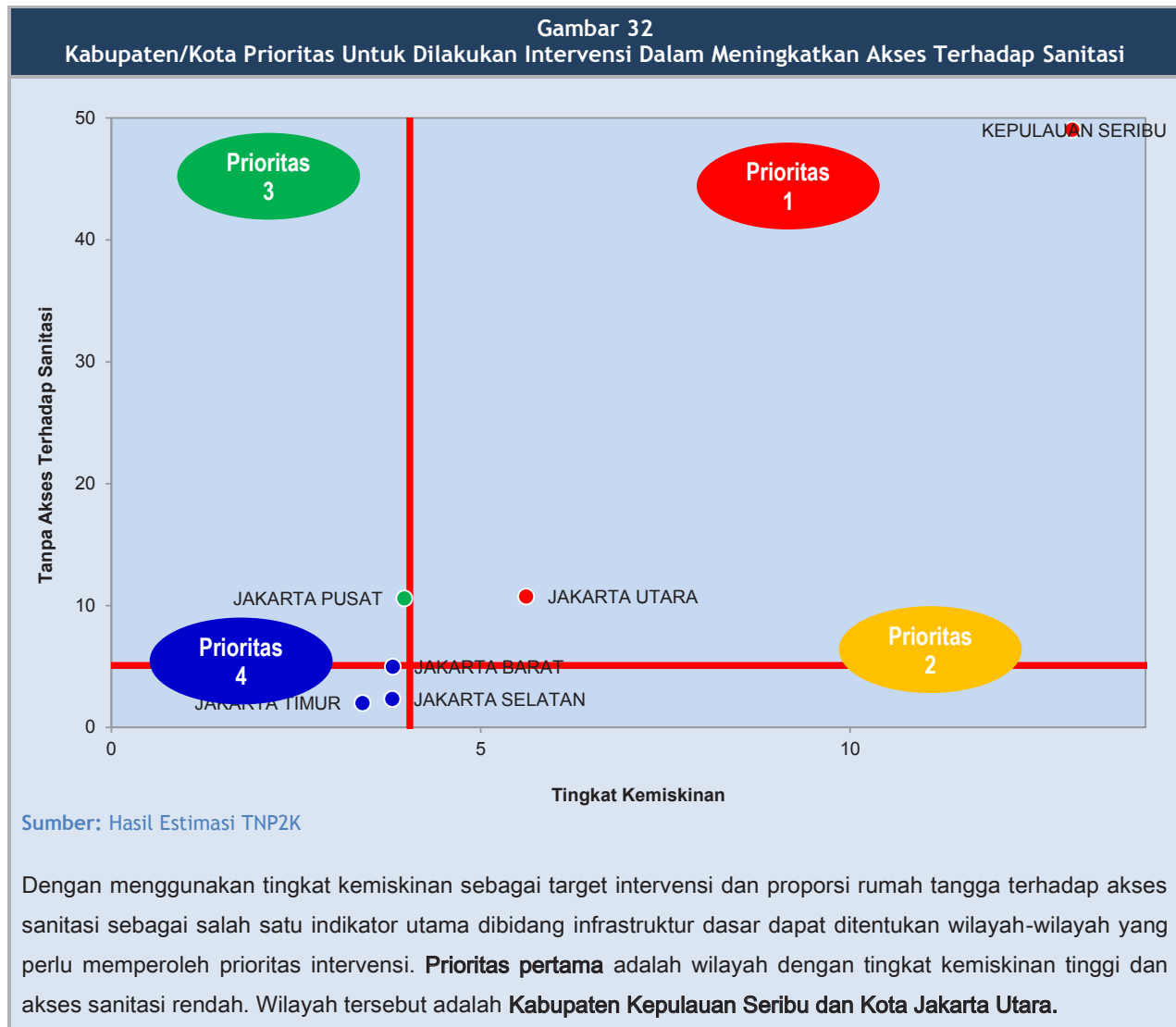
PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



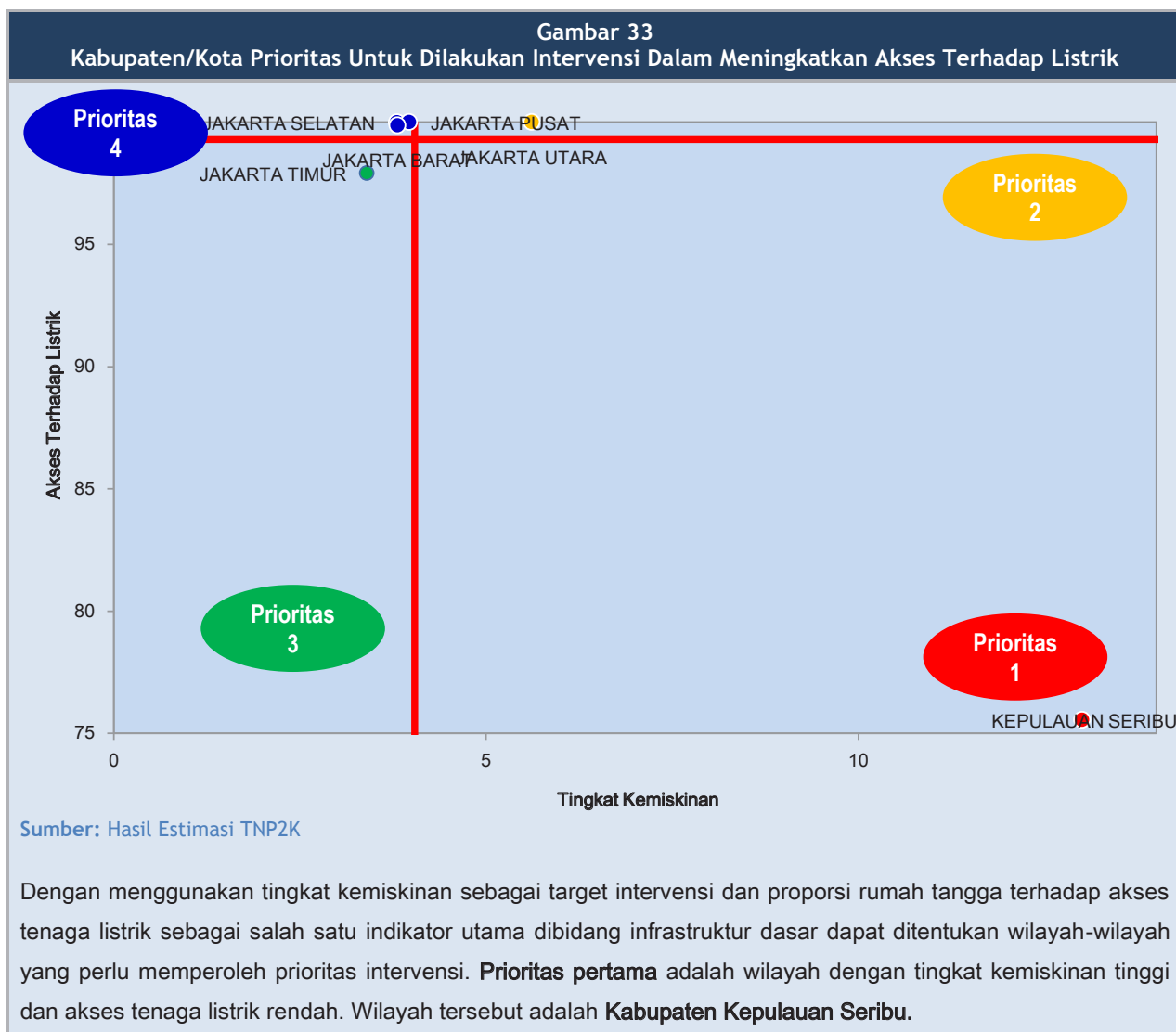
PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



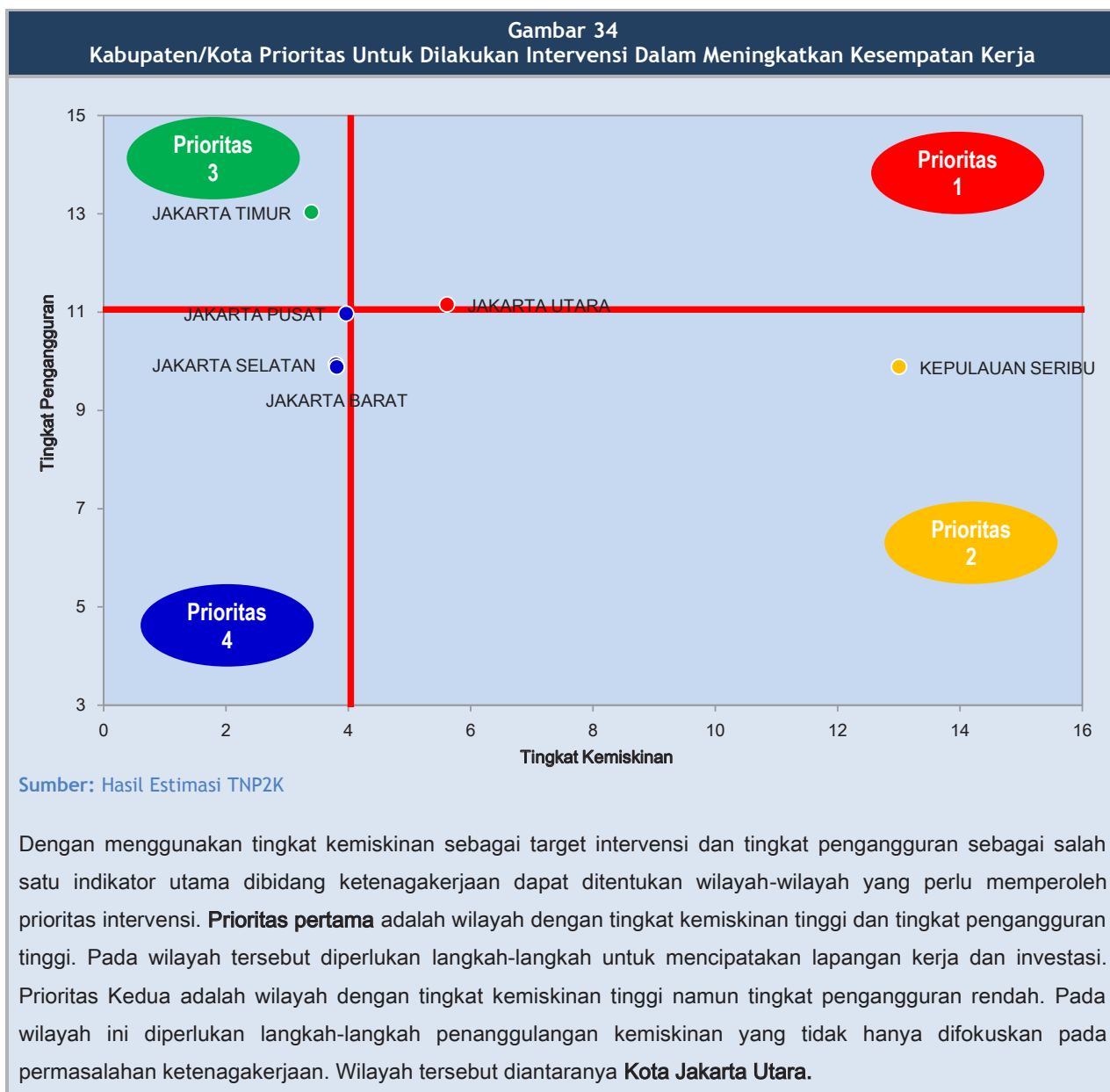
PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



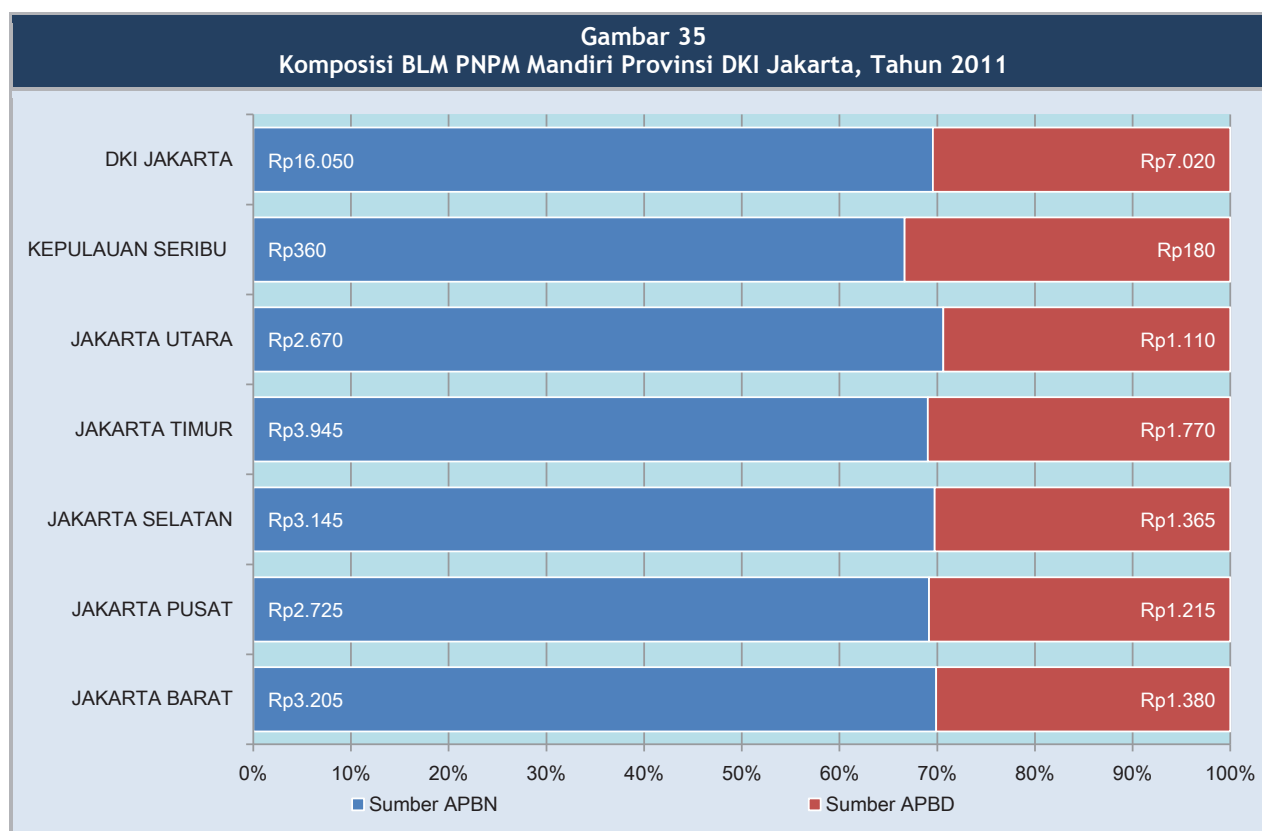
BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 10
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota⁵

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
KEPULAUAN SERIBU	2	2	3	1	1	1	1	1	2
JAKARTA UTARA	1	2	4	1	1	2	1	2	1
JAKARTA TIMUR	4	3	3	4	3	3	4	3	3
JAKARTA PUSAT	4	4	2	3	3	4	3	4	4
JAKARTA BARAT	3	4	2	4	3	4	4	4	4
JAKARTA SELATAN	4	4	3	4	4	3	4	4	4

Sumber: Ringkasan Hasil Estimasi TNP2K

⁵ Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



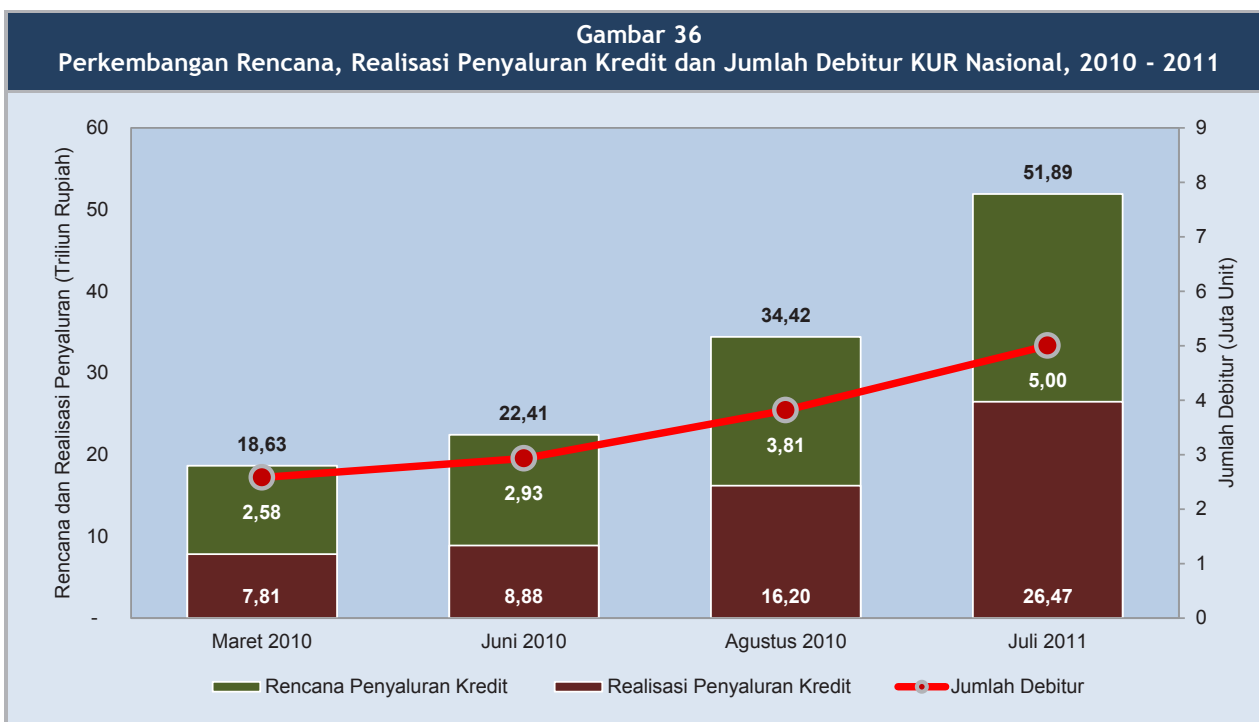
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

Tabel 11.
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

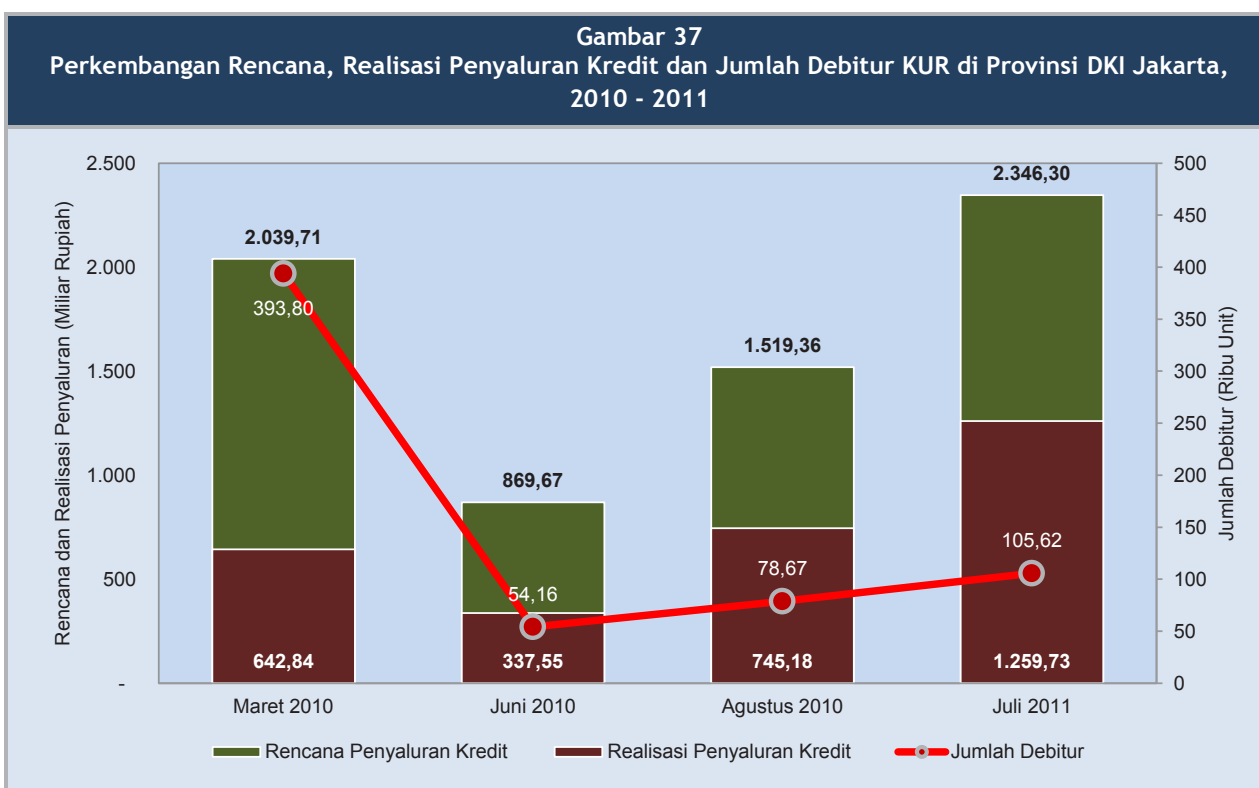
Daerah	PNPM Perkotaan	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
JAKARTA BARAT	4.585	4.585	3.205	1.380	8
JAKARTA PUSAT	3.940	3.940	2.725	1.215	8
JAKARTA SELATAN	4.510	4.510	3.145	1.365	10
JAKARTA TIMUR	5.715	5.715	3.945	1.770	10
JAKARTA UTARA	3.780	3.780	2.670	1.110	6
KEPULAUAN SERIBU	540	540	360	180	2
DKI JAKARTA	23.070	23.070	16.050	7.020	44

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

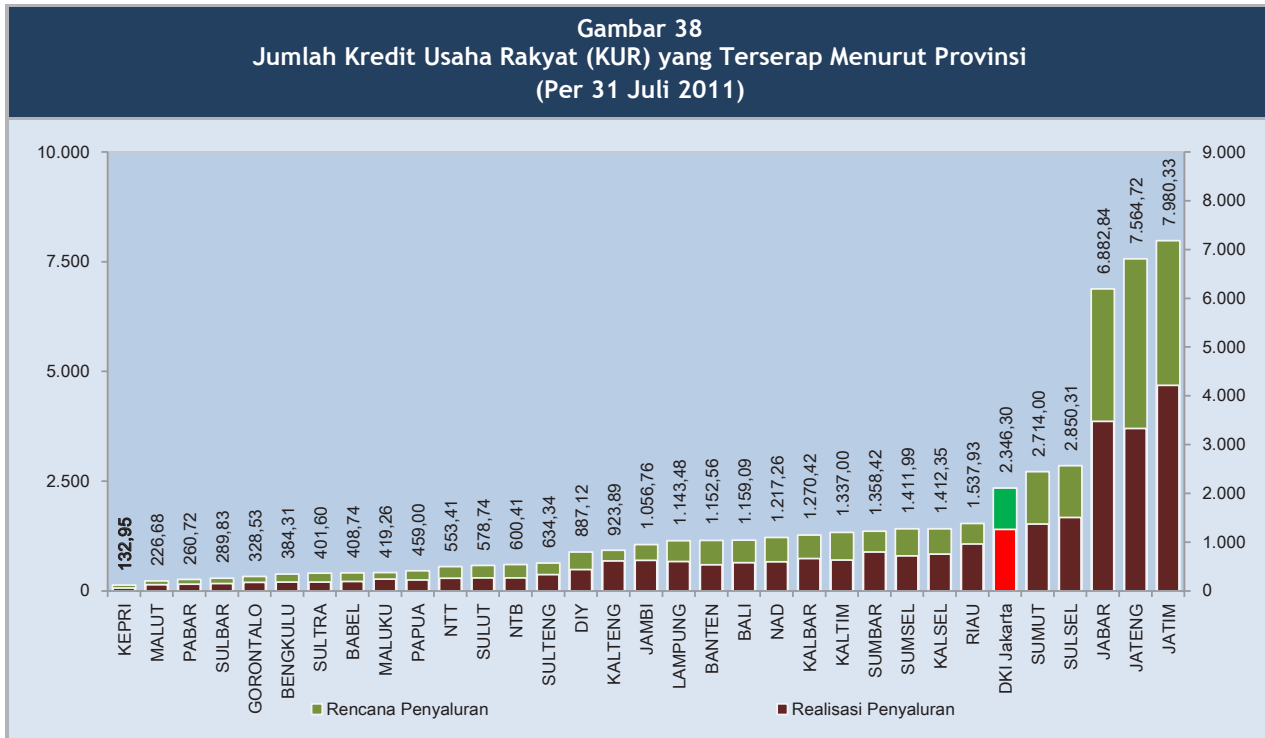


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

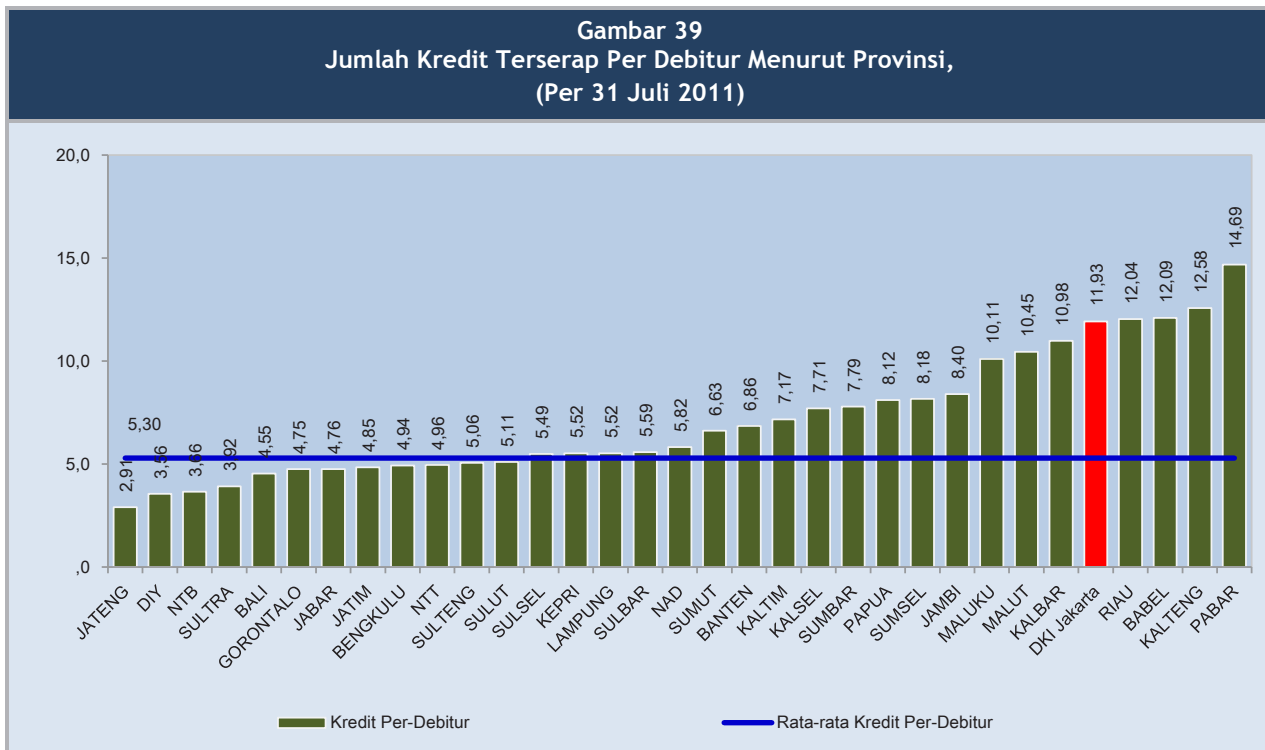


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

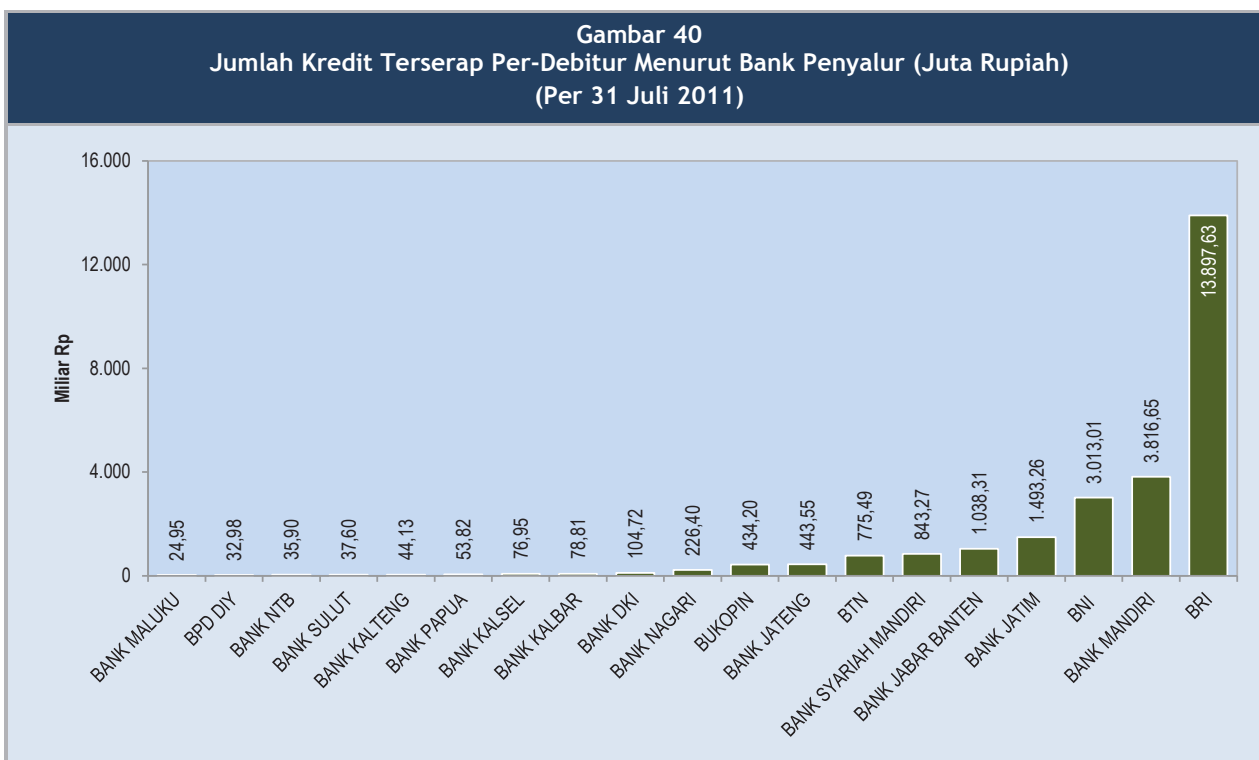


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

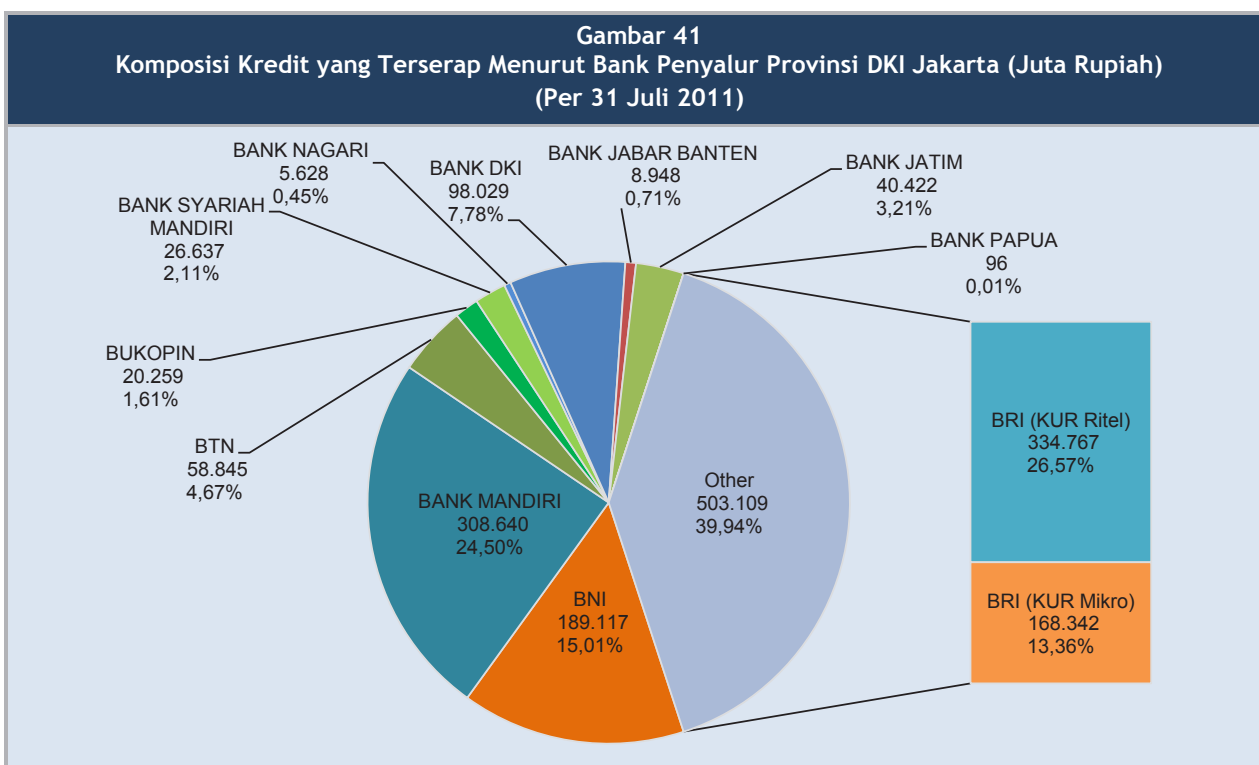


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

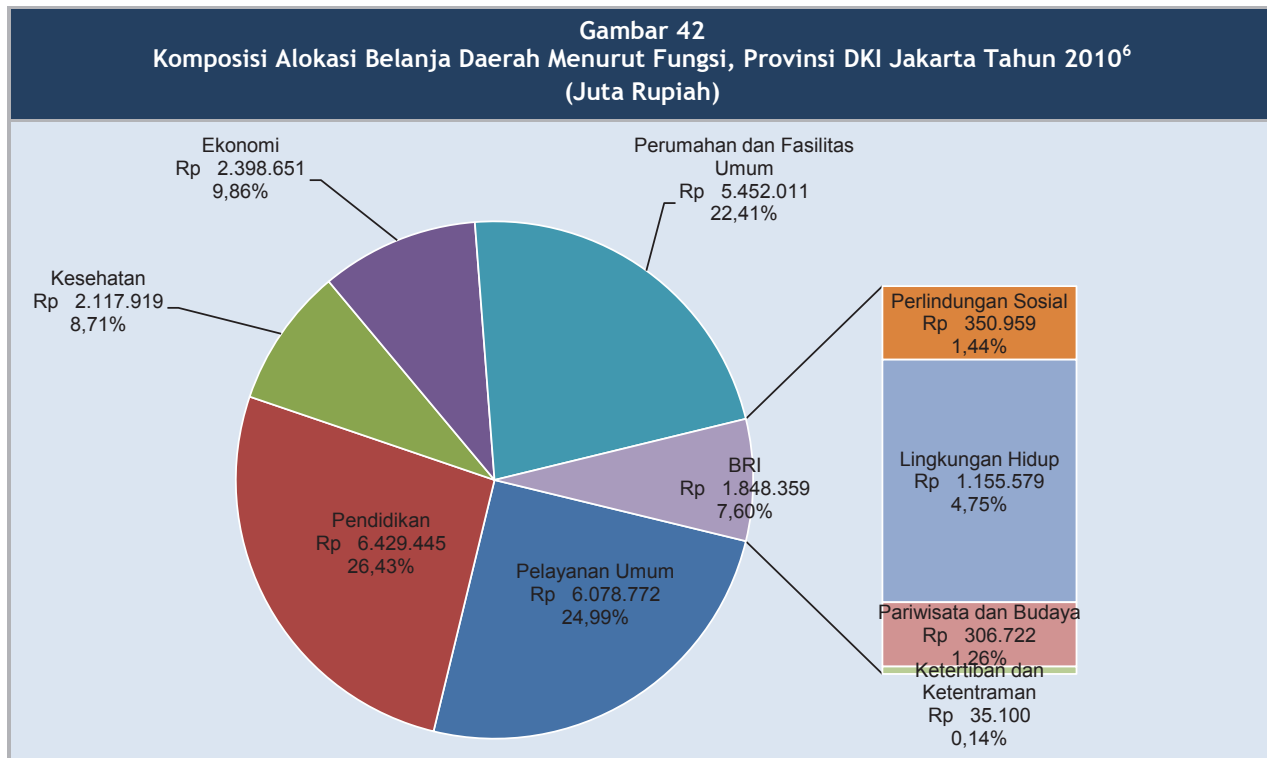
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

⁶ Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).